

25 Halaman  
Terbit Setiap Senin

18 Oktober 2021  
No. 42 TAHUN LVII



**PERTAMINA**

# energia

weekly

# KOLABORASI UNTUK BANGKITKAN ENERGI UMKM

Pertamina terus menunjukkan komitmennya sebagai penggerak ekonomi nasional. Beragam upaya pembinaan dan pendampingan dilakukan BUMN ini kepada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang menjadi tulang punggung pertumbuhan ekonomi mikro nasional. Pertamina pun berkolaborasi dengan berbagai pihak untuk mendorong kebangkitan dan kemajuan UMKM Indonesia agar mampu bersaing di era digital saat ini.

Berita terkait di halaman 2-4



**SMEXPO**  
PERTAMINA 2021  
BERANIK  
SEINDONG

## Quotes of The Week

*We rise by lifting others.*

Robert G. Ingersoll

2

**PERTAMINA SMEXPO JADI  
PRIMADONA  
GERNAS BBI KALTIM 2021**

9

**GO GLOBAL, BISNIS AVIASI  
PERTAMINA HADIR  
DI 47 NEGARA**



**UTAMA**

# Pertamina SMEXPO Jadi Primadona Gernas BBI Kaltim 2021

**JAKARTA** - Pertamina sukses menyelenggarakan pameran virtual Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) bertajuk Pertamina SMEXPO 2021. Pameran virtual tersebut mampu menyedot perhatian 149.678 pengunjung (*visitor*) dari berbagai wilayah di Indonesia dan mancanegara, meningkat signifikan dari *visitor* SMEXPO tahun lalu sebanyak 32.000 *visitor*.

Dengan mengusung tema #beranikerenseIndonesia, BUMN ini mampu membuka akses pasar digital untuk 302 UMKM yang memasarkan 2.002 produk unggulannya selama tiga hari pelaksanaan pameran, 12-14 Oktober 2021. Produk-produk UMKM yang dipamerkan pun telah dikurasi berdasarkan kualitas produk yang baik, bahkan beberapa di antaranya merupakan produk yang sudah layak ekspor.

Pameran virtual UMKM tersebut pun mendapatkan apresiasi dari Menteri Koperasi dan UMKM, Teten Masduki. Menurutnya, Pertamina SMEXPO 2021 menjadi primadona dalam kegiatan Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia Kalimantan Timur (Gernas BBI Kaltim) 2021. "Saya berharap kegiatan ini dapat memotivasi seluruh *stakeholder* untuk bersinergi dalam memajukan UMKM menuju ke digital global," tuturnya.

Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati menjelaskan, pameran virtual SMEXPO 2021 yang diselenggarakan untuk kedua kalinya ini ditujukan untuk mengapresiasi peran UMKM yang menjadi salah satu tulang punggung ekonomi nasional karena menyerap tidak kurang dari 95% tenaga kerja di Indonesia, 56% total investasi yang ada, serta memberikan kontribusi 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional.

"Sebagai salah satu BUMN terbesar di Indonesia, Pertamina memiliki peran penting untuk

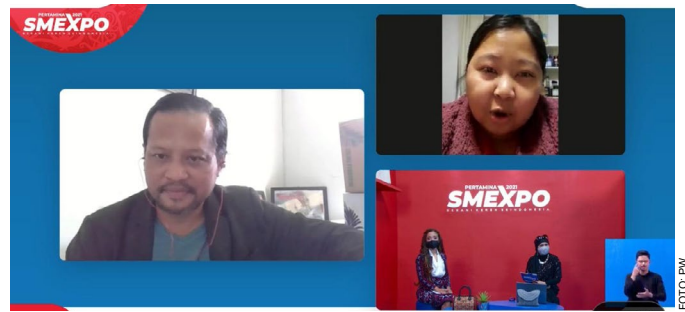
memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha kecil, koperasi, dan masyarakat, sebagaimana tertuang dalam UU BUMN No. 19 tahun 2003," ujarnya.

Nicke menegaskan, penyelenggaraan SMEXPO tahun ini juga merupakan bentuk dukungan kami terhadap gerakan nasional bangga buatan Indonesia Kalimantan Timur (Gernas BBI Kaltim) yang diluncurkan pada 12 Oktober 2021. Kolaborasi yang sangat baik antara Pertamina sebagai *top brand* dan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi selaku *brand ambassador* yang didukung penuh oleh Kemenko Maritim dan Investasi, Pemprov Kalimantan Timur dan Bank Indonesia ini menjadi bukti bahwa seluruh pihak mendukung penuh kebangkitan UMKM.

Ia berharap, eksistensi UMKM pada media sosial ataupun *platform marketplace* dapat membantu percepatan pemulihan ekonomi nasional sebagai dampak pandemi COVID-19. Semua bentuk aktivitas yang dilakukan Pertamina dimulai dari pembinaan dan pendampingan yang ditujukan agar pengusaha-pengusaha tangguh Indonesia bisa memberikan kontribusi positif bagi bangsa ini.

"Semoga melalui ajang SMEXPO ini, UMKM Indonesia tetap dapat mempertahankan eksistensinya dan tetap menjadi motor penggerak ekonomi Indonesia," ucapnya.

Selama tiga hari, Pertamina SMEXPO menghadirkan beragam aktivasi, mulai dari *virtual expo* UMKM terbesar, *coaching session* dengan beberapa entrepreneur sukses, *business matching*, hingga *live show* dari beberapa penyanyi ternama tanah air, seperti Kunto Aji, Novia Bachmid yang bekerjasama dengan musical Siti Hariati, serta band Endank Soekamti. **PTM**



Salah satu mitra binaan Pertamina mengikuti kegiatan Business Matching pada Pertamina SMEXPO 2021 yang diselenggarakan secara virtual, Kamis (14/10/2021).



Salah satu mitra binaan Pertamina mengikuti kegiatan Business Matching pada Pertamina SMEXPO 2021 yang diselenggarakan secara virtual, Kamis (14/10/2021).



(Dari Kiri ke Kanan) Wakil Menteri Perdagangan, Jerry Sambuaga, Gubernur Kalimantan Timur, Isran Noor, Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, Luhut Binsar Panjaitan, Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Abdul Halim Iskandar, Menteri Ketenagakerjaan, Ida Fauziah, Direktur Penunjang Bisnis PT Pertamina (Persero), Dedi Sunardi dan Menteri Koperasi dan UKM, Teten Masduki (secara daring) menabuh gendang sebagai tanda grand launching Gernas BBI Kalimantan Timur dan Pertamina SMEXPO 2021 yang diselenggarakan secara online dan offline di Kalimantan Timur, Selasa, (12/10/2021).

## Pertamina Hadirkan Pertashop dalam Gernas BBI Kaltim 2021

**SAMARINDA** - PT Pertamina Patra Niaga Regional Kalimantan sebagai bagian dari *Subholding Commercial & Trading Regional* Kalimantan kembali menyapa konsumen setianya dengan menghadirkan outlet Pertashop di Samarinda Convention Hall dalam rangka memeriahkan pameran Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia (Gernas BBI) yang berlangsung pada 12-13 Oktober 2021. Pengunjung pameran juga dapat menemukan berbagai informasi yang diperlukan untuk menjadi mitra Pertashop serta mengikuti berbagai aktivasi berhadiah melalui aplikasi

MyPertamina.

Susanto August Satria, selaku Area Manager Comm., Rel., & CSR Pertamina Kalimantan menyampaikan melalui pameran ini, diharapkan dapat memperkenalkan Pertashop lebih dekat dengan masyarakat. "Melalui *booth* yang dikemas secara edukatif, masyarakat menjadi lebih dekat dengan Pertamina karena dapat berinteraksi secara langsung dengan para perwira Pertamina untuk memperoleh informasi tentang Pertashop," ujar Satria.

Satria juga mengajak masyarakat untuk ambil bagian



dalam meramaikan pameran Gernas BBI. "Kami mengajak masyarakat luas untuk hadir

memberikan dukungan kepada para pengusaha lokal Indonesia," imbau Satria. **SHC&T KAL**

## UTAMA

## Gandeng IWAPI, Pertamina Dorong UMKM Perempuan Indonesia Go Global

**JAKARTA** - Pertamina berkomitmen terus mendukung UMKM Indonesia untuk semakin maju melalui berbagai program yang dilakukan. Salah satu cara yang dilakukan adalah berkolaborasi dengan Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (IWAPI). Hal tersebut sebagai upaya Pertamina mendorong UMKM, khususnya mitra binaan perempuan Pertamina agar semakin mampu bersaing di pasar domestik bahkan global.

Penandatanganan kerja sama dilakukan oleh Corporate Secretary Pertamina Brahmantya Satyamurti Poerwadi, dan Ketua Umum DPP Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (IWAPI), Dyah Anita Prihapsari, disaksikan oleh Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati dan Direktur Keuangan Pertamina, Emma Sri Martini.

Dalam sambutannya, Nicke Widyawati menuturkan bahwa dari total kurang lebih 63 ribu mitra binaan Pertamina, sekitar 22 ribu di antaranya adalah UMKM perempuan. Oleh karena itu, perusahaan mengulirkan beragam program dukungan bagi mitra binaan UMKM perempuan.

"Kerja sama dengan IWAPI sangat tepat karena dapat melakukan pendampingan dari mulai peningkatan skill, pembukaan pemasaran, pendanaan. Rasanya ini pas sekali," ungkap Nicke di Mall Kota Kasablanka, Jakarta, Jumat 15 Oktober 2021.

Nicke menambahkan jika saat ini secara UMKM mitra binaan perempuan sekitar 33 persen. Untuk itu, perusahaan berupaya meningkatkan mitra binaan perempuan setidaknya setara dengan komposisi UMKM nasional perempuan, yakni 47,2 persen.

"Kami lakukan kenaikan kelas itu dari mulai *go modern, go digital, go online, go global*. Tahapan inilah yang kita lakukan secara detail bagaimana khusus perempuan ini harus sampai ke level *go global*," imbuhnya.

Menurutnya, peningkatan UMKM perempuan ini selaras dengan program Kementerian BUMN, termasuk di internal Pertamina yang memiliki program khusus untuk meningkatkan *women leadership* di lingkungan BUMN. Hal tersebut juga sejalan dengan SDG's nomor 5, mengenai kesetaraan *gender*.

Masih menurut Nicke, Pertamina sebagai BUMN memiliki tanggung jawab untuk memberikan pelatihan, pendampingan dan kesempatan agar perempuan bisa mendapatkan kesempatan yang sama. "Ini semua kita lakukan demi kebaikan kita bersama, inklusivitas ini harus kita ciptakan, tidak ada lagi perbedaan gender dan ini adalah terbaik untuk Pertamina, untuk BUMN dan untuk bangsa kita," pungkash Nicke.

Pada kesempatan yang sama, Pjs. VP CSR & SMEPP Pertamina Rudi Arifianto menambahkan, salah



FOTO: TA

satu wujud dukungan Pertamina terhadap UMKM Perempuan Indonesia ialah melalui program Pinky Movement.

"Kami sudah memberikan pendanaan hampir Rp75 miliar untuk program *pinky movement* ini yang kita distribusikan kepada hampir sekitar 700 UMKM mitra binaan," jelasnya.

Rudi menambahkan, program ini juga berhasil menghasilkan value, baik bagi perusahaan maupun masyarakat khususnya para mitra binaan. "Berdasarkan perhitungan kami secara kasar, sampai dengan cut off september 2021 kita sudah memberikan penghematan subsidi hampir Rp40 miliar. Kemudian kita juga mendapatkan *value* untuk publikasi dan *branding* Pertamina sekitar Rp64 miliar. Pendapatan Pertamina juga cukup signifikan dari kegiatan ini. Untuk UMKM,

kita sudah memberikan pendanaan dan pembinaan kepada sekitar 700 UMKM," paparnya.

Lebih lanjut ia mengatakan, kerja sama dengan IWAPI ini juga merupakan bagian dari percepatan program *pinky movement*. "Sinergi antara Pertamina IWAPI Insya Allah akan memberikan kemaslahatan kepada UMKM kita, yang juga pada akhirnya akan memberikan kemaslahatan bagi perekonomian Indonesia," tutup Rudi.

Sementara itu, Ketua Umum DPP IWAPI Dyah Anita Prihapsari menyampaikan apresiasi atas seluruh dukungan yang diberikan Pertamina. Menurutnya, kehadiran Pertamina sangat membantu para pelaku UMKM tanah air. "Saya ucapkan banyak terima kasih kepada Pertamina," ucap wanita yang akrab disapa Nita Yudhi tersebut. •STK

## Go Collaborative, Pertamina – KNEKS Wujudkan Industri Halal untuk UMKM

**JAKARTA** - Pertamina kembali berkolaborasi dengan stakeholder untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas Usaha Mikro Kecil (UMK) yang menjadi mitra binaannya. Kali ini, Pertamina menggandeng Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS) sebagai upaya percepatan industri halal bagi UMK binaan Pertamina.

Sinergi itu diwujudkan dalam bentuk penandatanganan nota kesepahaman antara Corporate Secretary Pertamina, Brahmantya Satyamurti Poerwadi dan Ventje Rahardjo Soedigno selaku Direktur Eksekutif Manajemen Eksekutif Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah dengan disaksikan oleh Direktur Keuangan Pertamina, Emma Sri Martini, di Jakarta, Jumat, (15/10/2021).

Kesepakatan yang dilakukan dengan komite yang bertugas untuk mempercepat, memperluas dan memajukan pengembangan ekonomi dan keuangan syariah dalam rangka mendukung ketahanan ekonomi nasional tersebut mencakup empat hal. *Pertama*, meningkatkan kualitas UMK binaan Pertamina untuk

sektor industri halal. *Kedua*, pendampingan sertifikasi halal bagi UMK binaan Pertamina. *Ketiga*, pengembangan modul pelatihan UMK industri halal. *Keempat*, pengembangan program klusterisasi UMK industri halal.

Menurut Pjs. VP CSR & SMEPP Pertamina, Rudi Arifianto, sertifikasi halal menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam memenangkan persaingan pasar di dalam negeri. "Karena penduduk Indonesia mayoritas muslim, jadi sangat peduli terhadap kehalalan suatu produk maupun bisnis proses suatu produk," ujar Rudi.

Ia menegaskan, tuntutan konsumen inilah yang menggerakkan Pertamina untuk berkolaborasi dengan KNEKS agar ke depannya kedua belah bisa meningkatkan pembinaan terhadap UMKM menjadi industri halal.

"Alhamdulillah, BUMN boleh melakukan penyaluran dana dengan skema syariah. Ini juga menjadi momentum yang baik sekali untuk bisa sama-sama menggerakkan keuangan syariah. Karena memang di beberapa daerah mitra-mitra binaan kami



FOTO: TA

Corporate Secretary Pertamina Brahmantya Satyamurti Poerwadi bersama-sama dengan Direktur Eksekutif Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS) Ventje Rahardjo Soedigno menandatangani Perjanjian Kerja Sama disaksikan oleh Direktur Keuangan Pertamina Ibu Emma Sri Martini, di Jakarta, Jumat (15/10/2021).

sangat ingin mendapatkan akses permodalan dengan skema syariah. Insyaallah dengan kerja sama ini kita bisa dapat mempercepat dan memperluas pendanaan UMK dengan sistem syariah dan memberikan kemanfaatan bagi kita semua," tambahnya.

Hal senada disampaikan Direktur Eksekutif Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS), Ventje Rahardjo Soedigno yang hadir secara virtual. "Terima kasih atas kesempatan kerja sama antara Pertamina

dan KNEKS. Sinergi ini menjadi salah satu upaya mewujudkan Indonesia sebagai pusat produsen halal dunia. Ini adalah kerja sama pertama untuk percepatan sertifikasi halal," tuturnya.

Ventje juga berharap sinergi yang dibangun Pertamina dengan KNEKS dapat menjadi contoh bagi BUMN lain yang memiliki program pembinaan UMKM. "Semoga upaya yang kita lakukan dalam pengembangan ekonomi syariah dan industri halal diberikan kemudahan dan kelancaran oleh Allah SWT," ucap Ventje. •STK



## UTAMA

# Pertamina Raih Rekor MURI Atas Pemberdayaan UMKM Perempuan

**JAKARTA** - Pertamina kembali mendulang apresiasi dari stakeholder. Kali ini perusahaan yang dipimpin oleh Nicke Widyawati tersebut mendapat penghargaan Museum Rekor Indonesia (MURI) atas rekor pemberdayaan UMKM perempuan terbanyak melalui toko digital.

Penghargaan diserahkan oleh Direktur Operasional MURI, Jusuf Ngadri dan diterima oleh Direktur Keuangan Pertamina, Emma Sri Martini dalam acara Pertamina SMEXPO showcase 2021, di Mall Kota Kasablanka, Jakarta, Jumat (15/10/2021).

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati mengucapkan syukur atas penghargaan yang diberikan oleh MURI. Menurutnya, sebagai BUMN, Pertamina memiliki tanggung jawab bukan hanya menjalankan bisnis semata, tapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Pertamina harus menjadi lokomotif pertumbuhan ekonomi nasional, yang bisa menarik seluruh industri, baik besar, menengah, kecil dan mikro.

"Alhamdulillah MURI memberikan apresiasi kepada kita (Pertamina).

Mulai dari Januari sampai dengan September (2021) ada 5.234 UMKM perempuan yang kita berdayakan di dalam *platform* digital," bebernya.

Nicke menuturkan, Pertamina akan terus memberikan dukungan terhadap UMKM tanah air, mulai dari pelatihan, pendampingan hingga menyiapkan *platform* digital. Pertamina juga memberikan pendampingan untuk merambah pasar digital dengan melakukan *business matching* dengan para *potential buyer*. "Ini yang bisa mempercepat UMKM kita naik kelas," ungkap Nicke.

Tak hanya di lingkup eksternal, Pertamina juga memiliki program khusus bagi perempuan di internal perusahaan. Hal tersebut sejalan dengan program Kementerian BUMN untuk meningkatkan woman leadership di BUMN. Komitmen ini selaras dengan SDGs nomor 5 tentang kesetaraan *gender*, serta SDGs nomor 8 pertumbuhan ekonomi yang memberikan peluang kerja bersifat inklusif, yaitu semua orang berhak mendapatkan kesempatan yang sama.

"Ini semua kita lakukan demi



Pertamina berhasil meraih rekor muri atas rekor pemberdayaan UMKM perempuan terbanyak melalui toko digital. Penghargaan ini diterima oleh Direktur Keuangan Pertamina Emma Sri Martini dari Direktur Operasional Museum Rekor Indonesia Jusuf Ngadri. Kegiatan ini berlangsung pada acara Pertamina SMEXPO Showcase 2021 di Mall Kota Kasablanka, Jumat (15/10/2021).

kebaikan kita bersama. Inklusivitas ini harus kita ciptakan, tidak ada lagi perbedaan *gender*. Ini terbaik untuk Pertamina, BUMN dan untuk bangsa kita," tutup Nicke.

Terpisah Direktur MURI Jaya Suprana juga mengucapkan

selamat atas pencapaian Pertamina. "Museum Rekor Indonesia memaklumkan sebuah rekor dunia atas suatu peristiwa yang dahsyat, yaitu pemberdayaan UMKM perempuan dalam jumlah terbanyak melalui toko digital," ucapnya. ●STK

## Lewat *Pinky Movement*, Pertamina Raih Penghargaan TOP CSV Award 2021

**JAKARTA** - PT Pertamina (Persero) melalui program *Creating Shared Value* (CSV) *Pinky Movement* berhasil meraih Penghargaan Top CSV Award 2021 dari Media Brand INFOBRAND.ID. Penghargaan tersebut diterima oleh Manager SMEPP PT Pertamina (Persero) Rudi Ariffianto dalam acara Webinar Nasional CSR to CSV pada Kamis, 14 Oktober 2021.

TOP CVS Award 2021 merupakan apresiasi yang diberikan kepada perusahaan-perusahaan yang telah merancang dan berhasil menjalankan program CSV (*Creating Shared Value*) hingga menciptakan nilai ekonomi (*economic value*) dan nilai sosial (*social value*) yang berkelanjutan. Pertamina berhasil meraih total poin 4,28 dari skala 5 dalam ajang tersebut.

Pjs. Senior Vice President Corporate Communications & Investor Relations Pertamina, Fajriyah Usman mengatakan, penghargaan TOP CSV AWARD 2021 Untuk program CSV "Pinky Movement" ini membuktikan komitmen dan peran Pertamina dalam program *Creating Shared Value* (CSV) cukup kuat.

"Program *Pinky Movement* dimulai sejak tahun 2020 dan

telah memberikan *Value Creation* baik bagi masyarakat khususnya para UMKM, Pertamina sebagai pelaksana program maupun Pemerintah selaku Regulator," ujarnya.

Program *Pinky Movement* merupakan sebuah program TJSL yang menasar UMKM untuk dapat naik kelas melalui pembiayaan modal usaha dan pembinaan. Program ini menekankan pada upaya konkret untuk menurunkan beban subsidi dan menjadi tepat sasaran. Sehingga peluang UMKM khususnya usaha *outlet* LPG untuk mengembangkan bisnisnya makin terbuka lebar dengan menjual LPG nonsubsidi, maupun UMKM pengguna LPG subsidi yang ingin beralih menggunakan LPG nonsubsidi bisa mendapat manfaat yang lebih dengan mengikuti program ini.

Hingga bulan September 2021, Program ini telah menasar 46% sasaran program atau sebanyak 392 UMKM mendapatkan pembinaan (manajemen usaha, pemasaran, pembukuan, dsb). Kemudian sebanyak 123 UMKM mendapatkan pembinaan akses perizinan dan sertifikasi Usaha. Lalu Sebanyak 123 UMKM Outlet LPG berpotensi mendapatkan



akses pemasaran secara *online* (MyPertamina, Call Center 135, Web Pertamina dan brightgas.co.id.) serta 100 UMKM Kuliner akses *marketplace*. Serta Sebanyak 392 UMKM mendapatkan *Coaching* dari praktisi.

Melalui Program *Pinky Movement*, Pertamina terus menunjukkan dukungannya terhadap pencapaian SDGs (*Sustainable Development Goals*) khususnya di *point 8* dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan serta implementasi program-program berbasis ESG (*Environmental, Social, and Governance*) di seluruh wilayah operasionalnya. Hal ini

merupakan bagian dari Tanggung Jawab Lingkungan dan Sosial (TJSL), demi mewujudkan manfaat ekonomi di masyarakat.

Sementara itu, CEO INFO BRAND Group Susilowati Ningsih mengatakan, penghargaan tersebut menjadi bukti keberhasilan program CSV perusahaan. Sehingga dapat menunjukkan citra positif perusahaan dalam menjalankan program TJSL dan meningkatkan daya saing dalam pertumbuhan bisnis berkelanjutan. "Selamat kepada para peraih penghargaan dan semoga dapat menginspirasi perusahaan lain dalam menerapkan CSR menjadi CSV yang berkelanjutan," pungkasnya. ●PTPL

## MANAGEMENT INSIGHT

# OPERATIONAL EXCELLENCE, KUNCI PTK HADAPI TANTANGAN BISNIS

### Pengantar redaksi :

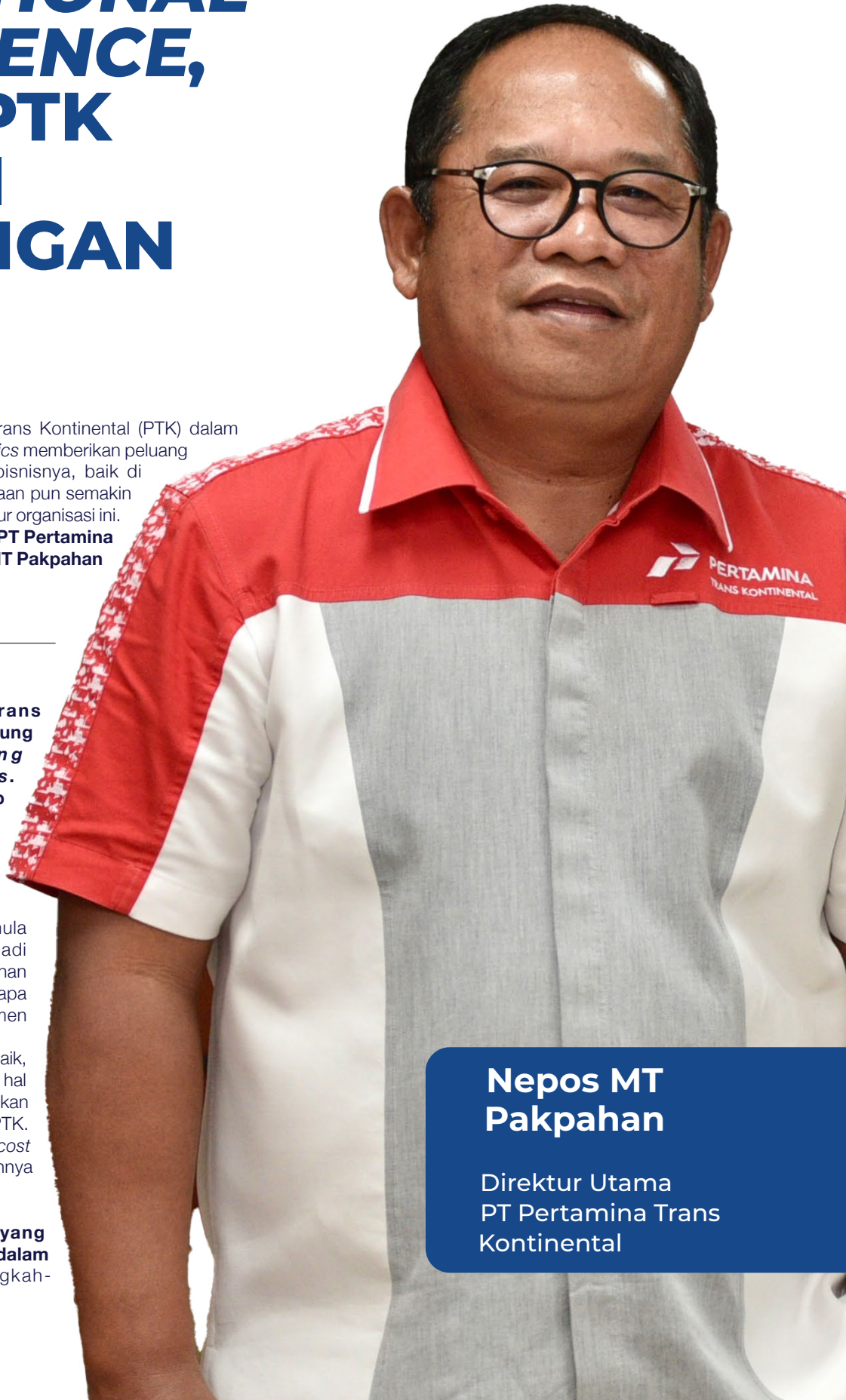
Bergabungnya PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) dalam *Subholding Integrated Marine Logistics* memberikan peluang tersendiri dalam pengembangan bisnisnya, baik di dalam maupun luar negeri. Perusahaan pun semakin optimistis beradaptasi dengan struktur organisasi ini. Berikut penuturan **Direktur Utama PT Pertamina Trans Kontinental (PTK), Nepos MT Pakpahan** kepada *Energia*.

**Saat ini PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) telah bergabung dalam bagian *Subholding Integrated Marine Logistics*. Adakah perbedaan ruang lingkup bisnis PTK pascaintegrasi ini?** Tentu terdapat perbedaan, dalam arti pengalihan bisnis dari Pertamina sebagai *holding* menjadi bisnis PTK. Contohnya, pengelolaan pelabuhan yang semula dikelola Pertamina, saat ini menjadi segmen bisnis PTK. Ada juga layanan pemeliharaan pelabuhan dan beberapa *marine service* yang menjadi segmen bisnis PTK.

Perubahan ini tentu menjadi lebih baik, karena pada saat dikelola Pertamina, hal itu merupakan *cost center*, sedangkan saat ini menjadi *profit center* bagi PTK. Namun di sana ada inisiatif menjadi *cost saving* bagi Pertamina dan pelayanannya tentu akan lebih baik.

**Apa inovasi atau strategi yang diambil PTK setelah tergabung dalam *Subholding* ini?** *Pertama* langkah-

Ke halaman 6>



**Nepos MT  
Pakpahan**

Direktur Utama  
PT Pertamina Trans  
Kontinental



## MANAGEMENT INSIGHT: OPERATIONAL EXCELLENCE, KUNCI PTK HADAPI TANTANGAN BISNIS

< dari halaman 5

langkah strategi yang harus dilakukan adalah melakukan restrukturisasi, antara lain untuk organisasi. *Kedua*, untuk penempatan sumber daya manusia (SDM). *Ketiga*, untuk proses bisnisnya. Dengan melakukan restrukturisasi, kami berharap bisa memberikan pelayanan, biaya, kualitas maupun waktu yang lebih baik.

Di sisi operasi, kami melakukan implementasi *operational excellence*, mulai dari aspek *safety* hingga aspek *reliability*. Aspek *safety* menyangkut proteksi terhadap orang, aset dan lingkungan. Sedangkan *reliability* adalah memastikan keselamatan operasi ataupun produksinya itu berjalan handal. Itu yang kami lakukan agar ada perbedaan pada saat dikelola Pertamina dan pada saat dikelola oleh PTK.

**Apa target kinerja PTK pada 2021 ini?** Tentu dengan bertambahnya segmen bisnis yang dulu dikelola Pertamina menjadi segmen bisnis yang dikelola PTK, tentu harus ada peningkatan target. Dalam hal ini peningkatan target *revenue* maupun target *net profit*. Untuk tahun 2021, kami ditargetkan untuk mencapai *revenue* sebesar Rp4,49 triliun, dengan target *net profit* Rp515 miliar. Target ini tentu meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu Rp2,95 triliun dengan *net profit* Rp377 miliar. Hal ini tentu wajar dan memang harus diupayakan untuk minimal tercapai dan diharapkan bisa lebih dari target karena ada segmen bisnis yang dialihkan kepada PTK.

**Upaya apa saja yang dilakukan guna mencapai target tersebut?** Pertama upaya yang kami lakukan adalah dari sisi SDMnya. Kami memastikan bahwa perwira PTK harus mengerti prinsip bisnis. Prinsip bisnis yang pertama itu adalah mengerti bagaimana mencapai *revenue* serta mengerti bagaimana mengelola *cost*. Karena parameter bisnis itu adalah menghasilkan uang. Ada istilah *cash is a king* atau *money is a king*. Perusahaan harus mendapatkan uang, tentu kita harus bisa mengelola *revenue* dan *cost*. Inilah yang harus dipahami oleh perwira PTK.

Kita juga harus memberikan *service excellence*. Kita harus responsif, jika ada *customer* yang membutuhkan layanan atau membutuhkan perbaikan, kita harus cepat melakukan.

Kemudian, masalah biaya, tentu kami harus kompetitif terhadap yang kami tawarkan kepada klien dibandingkan kompetitor yang ada. Dari sisi operasi, kami harus bisa menunjukkan *operational*

*excellence*, andal dan aman. Ini salah satu strategi besar yang kami jalankan.

Tentu juga strategi tersebut harus ditopang dengan melakukan digitalisasi proses bisnis. Hal ini diperlukan karena memang saat ini kompetitor sudah melakukan, sehingga tuntutan sudah demikian, dan ini sudah menjadi keharusan. Sehingga di dalam melayani maupun membuat keputusan bisa lebih cepat. Kontrol maupun *tracing* lebih mudah dilakukan dibandingkan dengan yang masih bercampur dengan manual.

Kemudian inovasi teknologi, untuk kapal-kapal kita sudah mulai melakukan konversi dari bahan bakar fosil yaitu BBM, sekarang sudah kami jalankan kapal dengan menggunakan LNG. Hal ini memiliki dua sasaran, *cost saving* dan *green energy*. Ini juga inovasi yang harus dilakukan sehingga ujung-ujungnya dari segi komersialnya bisa kompetitif dan bisa memberikan nilai tambah kepada *customer* kami.

**Apa harapan Bapak terhadap perkembangan bisnis PTK ke depan, termasuk pesan untuk seluruh perwira PTK?** Saya berharap PTK di bawah naungan *subholding integrated marine logistic* ini disnisap menjadi entitas bisnis yang sangat kuat, karena dia merupakan *total solution* dalam pelayanan. Sehingga kami harus bisa *market leader* di Indonesia dan dalam waktu sebelum 2026 kami sudah harus masuk ke *global range*, artinya tidak hanya di Indonesia. Apakah itu kami bisa masuk di Singapura, Malaysia atau India. Ini sangat mungkin karena kami sudah merintis *ship candler* maupun *agency*. Ini sangat memungkinkan, karena kami sangat kompetitif dibanding kompetitor. Kemudian kami bisa memberikan kontribusi kepada induk perusahaan, yaitu Pertamina dengan cara memberikan *cost saving* terhadap *Subholding* yang menggunakan jasa kami di internal Pertamina.

Untuk perwira PTK saya berpesan, sebagai pekerja di *oil and gas*, tentu *operational excellence* tidak bisa ditawar. Karena lingkungan *oil and gas* itu selalu menuntut bisnis dijalankan harus andal dan aman. Seperti yang saya sampaikan, *operational excellence* prinsip utamanya adalah *reliable* dan *safety*. Ini harus menjadi pandangan hidup sehari-hari perwira PTK. Saya bekerja harus dengan pola *operational excellence*, dan memiliki kemampuan atau insight bisnis. Dengan ini saya kira PTK akan jauh lebih maju dan bertahan di dalam bisnis global. ●STK/PTK

## Editorial

# Kolaborasi untuk Bangkit

Sudah lebih dari 19 bulan Indonesia merasakan pandemi COVID-19. Dampak yang ditimbulkan dari wabah ini juga tak main-main. Di bidang bisnis, pandemi berdampak hampir di semua jenis bidang usaha, baik kecil, menengah, maupun besar. Dari bisnis lokal hingga global.

Sebagai salah satu penggerak ekonomi nasional, Pertamina tentu tidak tinggal diam menyaksikan kondisi ini. Walaupun merasakan triple shock pada awal-awal pandemi, BUMN ini mengambil langkah strategis untuk mengatasinya. Tak hanya *me-recovery* usahanya, Pertamina juga berupaya maksimal membantu berbagai pihak untuk kembali bangkit, termasuk membantu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

Untuk meniasati hal tersebut, Pertamina berupaya mencari solusi terbaik. Salah satunya dengan berkolaborasi untuk melakukan pembinaan dan pendampingan berkelanjutan untuk UMKM binaannya. Kolaborasi dengan berbagai *stakeholder* diperlukan agar energi UMKM segera bangkit dan bisa kembali berperan terhadap pertumbuhan ekonomi mikro bangsa ini.

Contohnya seperti yang dilakukan Pertamina pekan lalu. Kolaborasi yang sangat baik antara Pertamina sebagai top brand dengan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi selaku *brand ambassador* yang didukung penuh oleh Kemenko Maritim dan Investasi, Pemprov Kalimantan Timur dan Bank Indonesia dalam Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia Kalimantan Timur (Gernas BBI Kaltim) 2021 dan pameran virtual Pertamina SMEXPO 2021 menjadi bukti bahwa seluruh pihak mendukung penuh kebangkitan UMKM. Belum lagi sinergi yang dilakukan Pertamina dengan instansi lainnya.

Saat ini memang saat berkolaborasi bukan berkompetisi. Karena dengan berkolaborasi, keterpurukan bisa menjadi kebangkitan dan hal tersebut mulai dirasakan oleh UMKM yang mendapatkan dukungan dari berbagai komponen bangsa ini untuk maju, termasuk dari Pertamina. ●

## SOROT

# Sambangi Blok Rokan, Menteri ESDM Apresiasi Produksi PHR dan Beri Semangat ke Pekerja

**JAKARTA** - Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Arifin Tasrif mengapresiasi PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) atas kelancaran operasi dan tingkat produksi yang terjaga di Wilayah Kerja (WK) Rokan pasca alih kelola. Ia juga memberikan dukungan terhadap rencana kerja masif dan agresif untuk menaikkan produktivitas salah satu WK migas terbesar di tanah air tersebut.

Dalam kunjungan sehari di Riau tersebut, Menteri ESDM didampingi oleh Gubernur Riau Syamsuar, Dirjen Migas Tutuka Ariadji, Tenaga Ahli Komite Pengawas Bidang Operasi SKK Migas Nanang Abdul Manaf, Kepala Perwakilan SKK Sumbagut Rikki Rahmat Firdaus, Dirut *Subholding Upstream* Pertamina Budiman Parhusip, Dirut PHR Jaffee A Suardin, dan jajaran manajemen PHR WK Rokan. Menteri ESDM meninjau fasilitas produksi di Lapangan Duri dan pusat digitalisasi *Integrated Optimization Decision Support Center* (IODSC).

Rencana kerja WK Rokan dalam mengoptimalkan produksi, di antaranya, menjaga kinerja *base business*, program pengeboran yang agresif, digitalisasi untuk terus mendorong efisiensi, dan kajian teknologi pengangkatan minyak tingkat lanjut (EOR).

"WK Rokan masih memiliki sumber yang potensial. Pemerintah selalu mendukung upaya untuk meningkatkan produksi dan kita harus satu visi untuk mewujudkannya. Tantangan selanjutnya bagaimana kita bisa mencapai yang lebih baik lagi karena produksi migas untuk kemaslahatan banyak orang dan juga menutup kesenjangan impor," kata Menteri ESDM Arifin Tasrif dalam kunjungannya ke WK Rokan di Riau, Kamis (14/10/2021).

Menteri ESDM memberikan semangat kepada para pekerja di WK Rokan untuk menjaga tingkat produksi agar memberikan manfaat optimal bagi negara dan masyarakat. Di Lapangan Duri, Menteri ESDM mengunjungi *Central Gathering Station* (CGS) 10 untuk melihat pemanfaatan dan daur ulang air terproduksi dalam sistem injeksi uap (*steamflood*) yang berteknologi tinggi dan ramah lingkungan.

"Saya melihat semangat para pekerja di WK Rokan tidak berubah. Kami dari pemerintah sangat mendukung upaya untuk menaikkan produksi karena akan berdampak pada pendapatan negara dan daerah," ujarnya.

Dia juga mengapresiasi upaya pekerja PHR dalam meningkatkan efisiensi produksi dan juga pemanfaatan teknologi seperti yang ada di pusat digitalisasi *Integrated Optimization Decision Support Center* (IODSC). "Jangan pernah lelah untuk terus melakukan proses penyempurnaan. Terus mencari terobosan nilai tambah. Jangan lengah dengan perkembangan teknologi yang ada dan terus memonitor teknologi yang bisa memberikan manfaat besar bagi perusahaan. Anda semua adalah pahlawan devisa," kata Menteri ESDM Arifin Tasrif.

Dirut *Subholding Upstream* Pertamina Budiman Parhusip mengatakan, manajemen Pertamina berkomitmen untuk mengoptimalkan produksi WK Rokan. Rencana kerja masif dan agresif di WK Rokan membutuhkan



FOTO: PHR



FOTO: PHR

Menteri ESDM Arifin Tasrif meninjau fasilitas produksi saat melakukan kunjungan ke WK Rokan yang dikelola oleh Pertamina Hulu Rokan di Lapangan Duri, Riau, Kamis (14/10/2021)

dukungan semua pihak agar mencapai hasil yang diinginkan.

"Kegiatan operasi WK Rokan sejauh ini berjalan sesuai rencana untuk mengejar target yang ditetapkan. PHR menargetkan pengeboran 161 sumur, terhitung sejak alih kelola hingga akhir tahun. Sejauh ini, PHR telah mengebor 57 sumur tajak dengan mengoperasikan 16 *rig*. Jumlah *rig* pengeboran akan terus ditambah untuk mendukung upaya pencapaian target," ujar Budiman.

Tak hanya itu, Gubernur Riau Syamsuar juga mengapresiasi langkah PHR dalam mengelola Blok Rokan. "Saya melihat semangat para pekerja di WK Rokan tidak berubah. Kami dari pemerintah sangat mendukung upaya untuk menaikkan produksi karena akan berdampak pada pendapatan negara dan daerah," ungkap Syamsuar.

Direktur Utama PHR Jaffee A Suardin mengatakan, fasilitas CGS 10 yang ditinjau Menteri ESDM ini merupakan stasiun pengumpul minyak terbesar di Lapangan Duri yang mengolah sekitar 240 ribu barel fluida per hari dan memproduksi minyak sekitar 20 ribu barel

per hari. Lapangan Duri merupakan salah satu lapangan injeksi uap (*steamflood*) terbesar di dunia yang berteknologi tinggi dan ramah lingkungan.

"Teknologi ini terbukti berhasil meningkatkan kinerja produksi Lapangan Duri lima kali lebih baik dibandingkan teknologi konvensional," kata Jaffee.

Sementara itu, lanjut Jaffee, pusat digitalisasi IODSC yang juga ditinjau Menteri ESDM merupakan pusat kegiatan digitalisasi WK Rokan. Penerapan digitalisasi di WK Rokan setidaknya memberikan empat manfaat utama, yakni peningkatan kinerja keselamatan; penurunan signifikan dari potensi kehilangan produksi / LPO hingga sekitar 40 persen; optimalisasi kemampuan fasilitas produksi; dan peningkatan efisiensi.

"WK Rokan merupakan salah satu tulang punggung upaya pencapaian target produksi nasional minyak 1 juta barel per hari (bph) dan gas 12 miliar kaki kubik per hari (bscfd) pada 2030. Produksi WK Rokan menyumbangkan hampir 25 persen produksi minyak nasional," ujar Jaffee. ●PIS



**SOROT**

# Dorong Pertumbuhan Pertashop, Menteri BUMN Apresiasi UMKM dan BUMDes

**PALEMBANG** - Pertamina sebagai *agent of development* selalu mendorong pertumbuhan ekonomi negara agar semakin berkembang, salah satunya dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat desa melalui Pertashop. Untuk itu, Pertamina membuka peluang kerjasama kemitraan bisnis Pertashop dengan berbagai pihak diantaranya BUMDes, Koperasi, Pesantren hingga pelaku usaha atau UMKM di seluruh Indonesia.

Sebagai upaya mendorong semangat para pengusaha Pertashop untuk mencapai kinerja terbaik, Pertamina memberikan penghargaan kepada para pengusaha Pertashop terbaik, antara lain UMKM Lokal Non Mitra, Angka penjualan terbaik dan Sarfas terbaik.

Penghargaan diserahkan langsung oleh Menteri BUMN Erick Thohir didampingi Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati dan Direktur Utama *Subholding Commercial And Trading* Alfian Nasution di Lampung pada acara Sosialisasi Nasional Program Percepatan Implementasi Pertashop Kepada BUMDes dan BUMDesma Regional Sumatera, (16/10).

Erick Thohir menyampaikan bahwa Pemerintah telah mendorong beberapa kebijakan, program-program yang dapat memastikan tiga hal termasuk Pertashop yakni bagaimana BUMN bisa membantu pendanaan, BUMN melakukan

pendampingan, juga BUMN dapat membuka akses pasar.

"Alhamdulillah dari data-data yang saya dapat, di Sumatera ini sudah ada 1.033 Pertashop, khususnya di Lampung ada 206 Pertashop," ujar Menteri Erick.

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menyampaikan bahwa program Pertashop sejalan dengan program Pertamina *One Village One Outlet* (OVOO). Dengan kehadiran Pertashop diharapkan dapat mempermudah aksesibilitas energi bagi masyarakat desa, sekaligus menggerakkan perekonomian di desa, sehingga masyarakat dapat langsung merasakan kehadiran Pertamina.

Selain itu, imbuh Nicke, dengan mendorong pertumbuhan Pertashop, maka semua pihak juga ikut berkontribusi pada 3 hal. *Pertama*, mendorong penurunan emisi karbon karena produk yang dijual di Pertashop adalah produk ramah lingkungan. Pada saat ini dari shifting pengguna Premium ke Pertalite, diprediksi terjadi penurunan emisi karbon sebesar 5 juta ton dan pada 2022, seiring pertumbuhan Pertamina diharapkan penurunan emisi karbon dapat tercapai 12 juta ton. *Kedua*, mengingat dispenser Pertashop merupakan produksi dalam negeri, maka juga akan mendorong pertumbuhan TKDN dan sesuai dengan implementasi SDG's no 8, yaitu untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif



FOTO: PW

dan berkelanjutan, membuka kesempatan kerja yang produktif dan menyeluruh serta pekerjaan yang layak. Terakhir, Pertashop juga bekerjasama dengan perbankan dan bisa menciptakan *new crowd* sentra-sentra bisnis di desa, sehingga dana akan bergulir di pedesaan.

Namun tantangan dalam implementasi pengembangan Pertashop di seluruh Indonesia sangat banyak dan sulit jika hanya dilakukan satu pihak. "Oleh karena itu diperlukan bantuan, dukungan, dan kerja sama dari berbagai pihak termasuk melalui pemberdayaan masyarakat di tingkat Desa," tutur Nicke.

Gubernur Lampung Arinal Junaedi menyatakan bahwa dalam pemulihan perekonomian, Pemerintah Daerah terus melakukan berbagai program, termasuk untuk

lembaga pedesaan.

"Dukungan kepada Pertashop merupakan wujud keseriusan Pemda utk mendorong perekonomian desa serta memastikan ketersediaan energi dengan harga yg sama di SPBU," tegas Arinal.

Untuk mendukung perkembangan ekonomi dan kemandirian desa tersebut, Pertamina telah bersinergi dengan Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) RI, Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi, serta Masyarakat Ekonomi Syariah (MES).

Pertamina terus berupaya untuk dapat menghadirkan Pertashop di 7.196 Kecamatan di seluruh Indonesia. Sampai dengan awal bulan Oktober 2021, jumlah Pertashop yang sudah beroperasi telah mencapai 2.848 unit yang tersebar di seluruh Indonesia. •PTM

## BPKH dan Pertamina Tanda Tangan Nota Kesepahaman Potensi Investasi

**JAKARTA** - Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) terus melakukan pengkajian kemungkinan potensi kerjasama investasi dengan PT Pertamina. Dalam upaya melaksanakan mandat Undang-Undang No. 34 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Haji, BPKH dapat melakukan pengelolaan keuangan haji melalui investasi, baik investasi surat berharga maupun investasi langsung dan investasi lainnya yang sesuai dengan prinsip syariah, keamanan, kehati-hatian, transparan dan akuntabel untuk mendapatkan nilai manfaat bagi sebesar-besarnya kepentingan jemaah haji.

Nota kesepahaman potensi investasi ditandatangani di lingkungan Kementerian BUMN. Prosesi penandatanganan dilakukan oleh Kepala Badan Pelaksana BPKH, Anggito Abimanyu bersama Direktur

Utama Pertamina, Nicke Widyawati.

Beberapa potensi kerjasama investasi yang dapat dilakukan di antaranya berupa pembiayaan melalui pasar modal, bentuk-bentuk kerjasama strategis lainnya. Sebagaimana disampaikan oleh Kepala BP BPKH Anggito Abimanyu, "Sinergi antara BPKH dan Pertamina diharapkan dapat mendukung pencapaian target portofolio investasi dan nilai manfaat BPKH di masa mendatang. Pencapaian target portofolio investasi dan nilai manfaat akan digunakan sebesar-besarnya untuk kepentingan jemaah haji", terangnya.

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menyambut baik adanya peluang kerjasama ini. Mengingat sebagai salah satu BUMN terbesar di tanah air, Pertamina memiliki peran untuk mendorong perekonomian



FOTO: PW

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati bersama Kepala Badan Pengelola Keuangan Haji Anggito Abimanyu menunjukkan dokumen saat acara Penandatanganan Nota Kesepahaman Tentang Potensi Investasi Badan Pengelola Keuangan Haji, di Gedung BUMN, Jakarta, Jumat (15/10/2021).

Indonesia, termasuk melalui investasi dan Proyek Strategis Nasional.

"Ada beberapa investasi yang secara paralel kita kerjakan yaitu terkait dengan kemandirian energi terkait *fossil fuel*, penambahan kapasitas di kilang minyak

yang kita integrasikan dengan pembangunan *petrochemical plant* dan *New Renewable Energy*. Semoga ini menjadi kebaikan bagi masyarakat dan negara dalam membangun kemandirian dan kedaulatan energi nasional!" imbuh Nicke. •PTM



**SOROT****Dukung Ketahanan Listrik di Batam-Bintan****Subholding Gas Pertamina Penuhi Kebutuhan Gas PLTMG Baloi**

**BATAM** - Dalam rangka Pertamina Go Sustainable untuk mendukung ketahanan sektor kelistrikan, melalui PT PGN Tbk selaku Subholding Gas Pertamina, telah memenuhi kebutuhan gas untuk PLTMG Baloi, Batam melalui infrastruktur pipa baja sepanjang 100 meter ke PLTMG Baloi, yang dapat diselesaikan dalam waktu 4 minggu.

PLTMG Baloi yang dibangun pada Maret 2021 merupakan bagian dari PT PLN Batam yang akan menopang sistem kelistrikan di wilayah Batam dan Bintan. Kebutuhan volume gas bumi secara bertahap dan pada triwulan IV 2021 sebesar 1 - 5 BBTUD.

Beroperasinya PLTMG Baloi akan menambah produksi listrik sampai dengan 30 MW, mulai Desember 2021 dan mengurangi penggunaan pembangkit berbahan bakar minyak.

Penyaluran gas perdana dilakukan pada akhir September 2021 dan bersumber dari ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (CPNGL), dengan harga gas sesuai Kepmen ESDM 135/ 2021.

Direktur Sales dan Operasi PGN, Faris Aziz menjelaskan bahwa PGN memegang komitmen untuk memberikan kehandalan supply gas, mengingat kebutuhannya dipakai untuk meningkatkan kapasitas pembangkit listrik. "Adanya kebijakan harga dari pemerintah sesuai ESDM 135/ 2021, diharapkan dapat teralokasi secara maksimal dan dapat merasakan



FOTO: SHG

manfaatnya secara nyata. Khususnya untuk menurunkan Biaya Pokok Penyediaan tenaga listrik, sehingga dapat fokus meningkatkan kapasitas untuk melayani masyarakat," ujar Faris, (13/10/2021).

PGN sebagai subholding gas dan bagian dari Holding PT Pertamina (Persero), berkomitmen menjadikan sektor listrik sebagai salah satu

dari program prioritas PGN. Dari segi volume, sektor kelistrikan memiliki porsi penyerapan gas bumi yang paling besar. Oleh karena itu, PGN terus mengembangkan infrastruktur dan meningkatkan kualitas layanan gas bumi untuk kehandalan energi listrik seluruh wilayah di Indonesia serta untuk menciptakan clean dan green energy. ●SHG

**Elnusa Teken MoU dengan Samin MTS di Korea-Indonesia Offshore Congress 2021**

**JAKARTA** - PT Elnusa Tbk (Elnusa) melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman atau Memorandum of Understanding (MoU) dengan Samin MTS untuk berkolaborasi dalam studi bersama Proyek Pengembangan Sistem Pemotongan Bawah Air dan Pengembangan Teknologi Decommissioning. Penandatanganan dilakukan dalam acara Korea-Indonesia Offshore Congress (KIOC) 2021 dan disaksikan oleh Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman Republik Indonesia Luhut Binsar Pandjaitan serta Menteri Kelautan dan Perikanan Korea Selatan Moon Seong Hyeok.

Kedua pihak sepakat untuk menindaklanjuti penelitian bersama dengan mengikuti proyek-proyek decommissioning yang diadakan di Indonesia dan mengaplikasikan hasil penelitian bersama tersebut. Proyek decommissioning yang dimaksud salah satunya adalah Proyek Abandonment and Site Restoration (ASR) dan tidak menutup kemungkinan juga diaplikasikan di proyek decommissioning lainnya. Nantinya hasil dari penelitian Cutting Tool System akan dilakukan oleh anak usaha Elnusa, yaitu Elnusa Fabrikasi Konstruksi.

Direktur Utama Elnusa Ali Mundakir



FOTO: ELSA

yang hadir dalam penandatanganan mengatakan kerja sama ini merupakan salah satu bentuk peran Elnusa dalam mendukung program pemerintah sekaligus menangkap peluang bisnis yang ada. "Perjanjian antara Korea dan Indonesia tentunya akan saling mempromosikan kerjasama G2C dan B2B kedua negara di sektor jasa lepas pantai maritim dan Elnusa dipercaya untuk melakukan hal ini. Selain menguntungkan kedua belah pihak, hal ini juga untuk meningkatkan kapasitas & kapabilitas Elnusa dalam sektor Engineering

Procurement dan Construction (EPC)," ujar Ali.

Seperti diketahui, terdapat ratusan platform migas offshore yang saat ini ada dan beroperasi di wilayah perairan Indonesia, 100 platform di antaranya sudah tidak aktif beroperasi. Proses decommissioning platform yang sudah tidak aktif tersebut tentu saja menjadi peluang bisnis yang menjanjikan. "Untuk itulah, kerja sama ini akan membuka peluang bisnis baru bagi Elnusa," tegas Ali. ●ELSA



## SOROT

# Penuhi target COD, PLTS Sei Mangkei Potensi Turunkan Emisi Karbon 1.300 Ton Setahun

**JAKARTA** - Sesuai target, PLTS Sei Mangkei yang pembangunannya merupakan kerja sama antara Pertamina NRE dan PTPN III berhasil memenuhi target *commercial operation date* (COD) pada 24 Agustus 2021.

PLTS *ground mounted* dengan kapasitas 2 MW tersebut menyuplai listrik di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Sei Mangkei, Sumatera Utara. PLTS Sei Mangkei diperkirakan dapat memproduksi listrik hingga 1,6 GW dalam setahun dan berpotensi menurunkan emisi gas rumah kaca (GRK) sebesar 1.300 ton per tahunnya. Penurunan emisi tersebut setara dengan penyerapan CO<sub>2</sub> 59 ribu pohon dewasa dalam setahun.

KEK Sei Mangkei merupakan KEK yang dikelola oleh PTPN III dan menjadi KEK pertama di Indonesia yang memiliki konsep *green economic zone*, yaitu mengutamakan pengembangan energi terbarukan, termasuk penggunaan energi untuk pembangkit listrik. Secara tradisional, kawasan industri merupakan penghasil emisi GRK dalam jumlah besar. Namun dengan konsep *green economic zone*, kegiatan industri di KEK Sei Mangkei diharapkan lebih ramah lingkungan.

"Transisi menuju energi bersih yang dilakukan Pertamina sejalan dengan konsep *green economic zone* KEK Sei Mangkei. Kami percaya industri dapat memberikan kontribusi besar bagi upaya dekarbonisasi, yaitu melalui pemanfaatan energi yang lebih bersih dan menurunkan emisi GRK dalam aktivitas bisnisnya," ungkap Dannif Danusaputro, Chief Executive Officer Pertamina NRE.

PLTS tersebut bukan satu-satunya pembangkit listrik energi

terbarukan di Kawasan Sei Mangkei. Awal tahun lalu, bersama dengan PTPN III Pertamina NRE juga telah menyelesaikan proyek pembangkit listrik tenaga biogas (PLTBg) berkapasitas 2,4 MW. Biogas yang digunakan berasal dari *palm oil mill effluent* (POME) atau limbah cair kelapa sawit. Bersama-sama, kedua pembangkit tersebut berpotensi menurunkan emisi karbon sebesar 71.300 ton per tahun.

"KEK Sei Mangkei merupakan kawasan industri yang didesain khusus dengan konsep *green economic zone* dimana penggunaan energi bersih menjadi prioritas utama dalam pengembangan kedepannya. Komitmen dalam penggunaan energi bersih direalisasikan melalui pengembangan sumber-sumber listrik berbasis Energi Baru Terbarukan antara lain pengembangan PLT Biomassa, PLT Biogas dan PLT Surya. Upaya-upaya tersebut sejalan dengan target pemerintah dalam mencapai bauran EBT sebesar 23 % pada tahun 2025. Kami berharap kedepan KEK Sei Mangkei dapat menjadi salah satu contoh kawasan industri berwawasan lingkungan bagi kawasan industri lainnya," ungkap Mohammad Abdul Ghani, Direktur Utama Holding PTPN III.

Pertamina agresif melakukan transisi energi sesuai rencana jangka panjangnya. Sebagai bagian dari praktek *environment, social, and governance* (ESG), Pertamina memiliki kepedulian bersama masyarakat global untuk menghambat laju perubahan iklim. Pertamina mendukung upaya pemerintah mencapai penurunan emisi GRK sebesar pada tahun 2030. Pertamina juga menargetkan sebesar 17 persen energi bersih dalam portofolio bisnisnya di tahun 2030. ●SH





## SOROT

## Go Global, Bisnis Aviasi Pertamina Hadir di 47 Negara

**JAKARTA** - PT Pertamina Patra Niaga, *Subholding Commercial & Trading* PT Pertamina (Persero) terus memperluas ekspansi penjualan produknya di pasar internasional. Ini adalah salah satu bagian dari program utama perusahaan yakni *Go Expand*, di mana Pertamina Patra Niaga terus mengambil kesempatan untuk terus memasarkan produknya di pasar luar negeri, salah satunya adalah Avtur.

Pjs. Corporate Secretary PT Pertamina Patra Niaga, SH C&T, Irto Ginting mengatakan bahwa kemitraan strategis bisnis Avtur telah dilakukan sejak tahun 2014, dan melalui skema kemitraan strategis tersebut, secara total Pertamina Patra Niaga telah melayani kebutuhan Avtur di 128 lokasi di dunia yang tersebar di 47 negara.

"Kemitraan strategis yang kami jalankan adalah model *Contracting Company Delivering Company* atau dikenal dengan *Conco Delco*, di mana ini adalah skema *best practice* pada industri aviasi. Sejak tahun 2014, melalui skema *Conco Delco* kami terus meningkatkan penyaluran Avtur diluar negeri, dengan

total penyaluran Avtur tertinggi mencapai lebih dari 700 ribu Kilo Liter (KL) pada tahun 2019," jelas Irto.

Dilihat dari total volume, penyaluran Avtur sejak tahun 2014 melalui kemitraan strategis inipun tidak hanya terpusat di regional Asia Tenggara, namun hingga Eropa dan Timur Tengah. Di tahun 2020, tercatat volume penyaluran tertinggi berada di Thailand yang mencapai 20% dari total penyaluran Avtur diluar negeri, disusul Jepang mencapai lebih dari 14%. Untuk di Eropa dan Timur Tengah juga cukup tinggi, tepatnya di Belanda dan Arab Saudi dimana penyaluran di kedua negara tersebut hampir mencapai 8% dari total penyaluran internasional.

Dilihat dari sisi maskapai, tercatat juga bahwa layanan *Conco Delco* Pertamina Patra Niaga tidak hanya fokus kepada maskapai dalam negeri yang melayani rute penerbangan internasional. Tercatat pada tahun 2020, dari 5 maskapai dengan volume penyaluran Avtur tertinggi, 2 diantaranya adalah maskapai yang berasal dari Filipina dan Jepang.

"Ini membuktikan bahwa jejak layanan

Avtur Pertamina telah diakui dan dapat bersaing dengan berbagai perusahaan di industri aviasi," tambah Irto.

Sejak pandemi, Irto menjelaskan memang terjadi penurunan penyaluran Avtur yang signifikan, hal tersebut dipengaruhi oleh permintaan yang menurun dan terbatasnya jumlah penerbangan. Namun, hal ini dimanfaatkan perusahaan untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas dan efektivitas layanan Avtur di luar negeri.

"Salah satu yang dilakukan adalah melakukan penyesuaian strategi dalam melakukan ekspansi bisnis Avtur ke depan. Kedua adalah memperkuat sistem digitalisasi, ini adalah upaya kami memperkuat mekanisme yang menunjang pelayanan penyaluran Avtur. Kami harap ke depan bisnis aviasi akan kian membaik, dan kami bisa terus memperluas jaringan bisnis Avtur internasional Pertamina," pungkas Irto. ●SHC&T



**SOROT**

**Town Hall Meeting Pertamina International Shipping**

**Pola Bisnis Harus Berubah Menjadi Profit Center**

**JAKARTA** - Pertamina International Shipping (PIS) mengadakan kegiatan *Town Hall Meeting* pada awal Oktober 2021 yang diikuti oleh seluruh perwira *Subholding Integrated Marine Logistics* (SH IML) secara *hybrid*. Mengusung tema *Shift Our Mindset Towards Integrated Marine Logistics Company*, kegiatan ini bertujuan untuk mengubah pola pikir, cara pandang dan budaya seluruh perwira SH IML dari awalnya berorientasi pada *cost center* menjadi *profit center* seiring dengan transformasi perusahaan.

“Saya mendorong seluruh perwira untuk mengubah cara berpikir dan cara kerja untuk berorientasi pada *profit*. Jadilah seorang marketer, dimana semua bisa mencari *market* dan peluang bisnis,” ujar Direktur Utama PIS, Ery Widiastono.

Saat ini PIS telah menjalani proses transformasi dalam mengakselerasi bisnis dan mengembangkan usahanya sebagai perusahaan provider pada sektor bisnis *Shipping, Marine & Logistics*. Hal tersebut dilakukan untuk dapat menghasilkan *profit* bagi perusahaan. Guna mendukung hal tersebut, PIS telah mengelola 6 terminal strategis serta pengambilalihan saham Peteka Karya Tirta (PKT) oleh PIS.

Dalam THM kali ini, PIS juga memaparkan prestasi dan pencapaian korporasi yang berdampak positif terhadap

kinerja bisnis dan operasional. Per Agustus 2021, SH IML mencatatkan kinerja positif dengan profit mencapai 132%. Kinerja keuangan turut membaik seiring membaiknya kinerja operasional dengan kinerja angkutan laut *3rd party* mencapai 174% dengan presentase *Operational Cost Saving* sebesar 2,84% per tahun dan presentase *Vessel Utilization* 100%. Tidak hanya itu, saat ini armada PIS telah memiliki 11 rute *world wide* dari 8 rute di tahun sebelumnya dan terdapat peningkatan *revenue* sebesar 116% terhadap *revenue* tahun 2020 serta memperluas market internasional dengan *charter out* sebesar +US\$20 juta.

Komisaris Utama PIS, A. Junaedy Ganie menegaskan, THM ini merupakan langkah awal perusahaan untuk sama-sama menyatukan pemikiran, cara pandang dan langkah bersama bahwa saat ini PIS sudah bergerak menjadi perusahaan yang mencari profit melalui perluasan bisnis dan membuka peluang bagi seluruh fungsi untuk berkontribusi dengan menciptakan peluang bisnis di sektor *Shipping, Marine & Logistics*.

Dalam kesempatan itu, PIS menghadirkan Dosen Universitas Negeri Yogyakarta yang pernah menjabat sebagai Kepala Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP), Yudi Latif. Pada

pertengahan THM, ia turut memberikan pesan moral dalam merefleksikan sambung rasa antarperwira SH IML. “Dalam setiap krisis mempunyai dua sisi, yaitu sisi gelap dan terang. Banyak lompatan besar dilakukan saat krisis. Dan Pertamina menandai titik balik ini dengan membentuk *subholding* yang menurut saya sangat inspiratif. Kita bisa menembus kembali kekuatan sejarah dalam kemaritiman. Jadi, kemungkinan menjadikan lautan sebagai wahana keberadaban dimulai dari pembentukan *Subholding*. Saya melihat ini sebagai pancaran cahaya yaitu titik terang,” tuturnya.

Kegiatan THM diakhiri dengan peluncuran *official website* SH IML [www.pertamina-pis.com](http://www.pertamina-pis.com) dan Kanal Media Sosial PIS sebagai upaya mendukung PIS Go Digital. Dengan peluncuran dua kanal informasi ini, perusahaan berupaya membangun *corporate image* dan *stakeholder trust* melalui digital media *platform* dengan menyampaikan informasi kinerja perusahaan secara transparan kepada publik.

Ery Widiastono berharap kedepan PIS dapat menjadi perusahaan yang terus tumbuh baik dari segi kinerja bisnis, perluasan bisnis, kualitas *service* yang diberikan kepada *customer*, serta peningkatan *profit* perusahaan. •PIS



**Restrukturisasi PIS Sebagai SUBHOLDING INTEGRATED MARINE LOGISTICS**  
Berdampak Positif Terhadap Kinerja Bisnis dan Operasional

**KINERJA SUBHOLDING INTEGRATED MARINE LOGISTICS YTD Agustus 2021**

Subholding IML mencatatkan kinerja positif pada per Agustus 2021 dengan profit

**132%**  
VS Realisasi 2020

Faktor yang menyebabkan Profit SH IML mencapai hasil yang baik yaitu :

- Optimalisasi tonase untuk pemenuhan kebutuhan angkutan 3<sup>rd</sup> Party dengan pencapaian 110% vs YTD RKAP 2021
- Cost Optimization yang berjalan sejak Januari 2021



Kinerja Keuangan yang membaik ini juga didorong oleh kinerja operasional yang baik atau di atas target YTD RKAP per Agustus 2021

<p><b>Angkutan Laut 3<sup>rd</sup> party /</b> Angkutan kargo migas non Pertamina</p> <p><b>174%</b> VS YTD RKAP 2021</p>	<p><b>Operational Cost Saving</b> Biaya operasi di shipping &amp; marine</p> <p><b>2.84%</b> VS YTD RKAP 2021</p>
<p><b>Vessel Utilization</b> Efektivitas Vessel Scheduling &amp; Readiness</p> <p><b>100%</b> VS YTD RKAP 2021</p>	<p><b>Shipping Cost</b> LPG Domestik dan Product Domestic</p> <p><b>5.5% &amp; 7.9%</b> MORE COMPETITIVE VS PUBLIC RATE</p>

- Perluasan trading area dari tahun sebelumnya 8 rute menjadi 11 rute *world wide*
- Peningkatan *revenue* 2021 terhadap 2020 sebesar 116%, dan memperluas market internasional dengan *charter out* sebesar +\$ 20 juta.



## SOROT

# Go Digital, BPH Migas Dukung Pengembangan Pertamina Integrated Command Center Jadi Pusat Data

**JAKARTA** - Kehadiran Pertamina Integrated Command Center (PICC) sebagai bagian dari transformasi Pertamina sebagai *holding* BUMN Migas mendapat respons positif dari berbagai *stakeholder*. Salah satunya dari Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas (BPH Migas) yang berkunjung ke PICC di Grha Pertamina, Jakarta, Kamis (14/10/2021).

Dalam kunjungan tersebut, Kepala BPH Migas/Ketua Komite BPH Migas, Erika Retnowati bersama beberapa anggota Komite disambut oleh Direktur Penunjang Bisnis Pertamina, Dedi Sunardi dan mendapatkan penjelasan tentang fungsi PICC dari Senior Vice President Human Capital Management Lelin Eprianto yang juga bertugas sebagai Team Leader PICC.

Direktur Penunjang Bisnis Pertamina, Dedi Sunardi menyampaikan, di PICC ini semua aktivitas operasional Pertamina termonitor, mulai dari hulu hingga hilir dan masih dalam tahap pengembangan. Menurut Dedi, data yang dimiliki bisa menjadi acuan dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh tim manajemen.

"Inovasi teknologi berbasis digital ini hadir untuk menyajikan data secara real time yang akan mendukung peran strategis Pertamina sebagai integrator seluruh lini bisnis migas dari aspek operasional dan komersial," jelasnya.

Dedi menegaskan, ke depannya data terintegrasi di PICC ini akan menjadi single data sebagai laporan Pertamina ke berbagai pihak terkait, seperti Kementerian ESDM, BPH Migas, dan lain-lain. "Tujuannya agar semua informasi yang kami sampaikan ke berbagai *stakeholder* sama, tidak ada perbedaan," ucapnya.

Hal tersebut dipertegas oleh Senior Vice President Human Capital Management Lelin Eprianto yang juga bertugas sebagai Team Leader PICC. Ia memaparkan, PICC merupakan pusat big data Pertamina yang memiliki 4 fungsi. *Pertama*, PICCC sebagai integrator dan koordinator atas aktivitas memonitor operasional, baik yang bersifat *core*, *critical* maupun *supporting process*. *Kedua*, PICC akan menjadi *single source of truth* yang diperlukan baik di lingkungan internal Pertamina Group dengan data terintegrasi.

*Ketiga*, PICC berfungsi melakukan analisa data menjadi informasi, mendeteksi data, anomali, menguji keandalan data serta menyusun *executive summary* dan rekomendasi yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan. Keempat, PICC merupakan sistem yang memiliki otoritas untuk menindaklanjuti keadaan anomali yang ditemukan sekaligus memberikan rekomendasi bagi top manajemen Pertamina Group.

"PICC dikelola oleh perwira Pertamina, dengan *display* utama yang terdiri dari 84 layar 55 inch untuk memantau *dashboard* kinerja seluruh *subholding*, mulai dari *Upstream*, *Gas*, *Refinery & Petrochemical*, *Integrated*



FOTO: AND

SVP Human Capital Management Pertamina Lelin Eprianto sebagai Team Leader Pembentukan PICC menjelaskan sistem dan fungsi Pertamina Integrated Command Center (PICC) kepada Komite BPH Migas di Gedung Graha Pertamina, Kamis, (14/10/2021).

*Marine Logistics*, serta *Commercial & Trading* dalam mendukung ketahanan energi di Indonesia. Ke depan, kami akan melengkapi dengan *dashboard* kinerja Pertamina *New & Renewable Energy*," tutur Lelin.

Kepala BPH Migas, Erika Retnowati sangat mendukung inovasi digital yang dilakukan Pertamina melalui PICC. Menurutnya, upaya yang dilakukan tersebut menjadi salah satu bukti konsistensi BUMN ini dalam memastikan penyediaan dan pendistribusian energi di seluruh Indonesia berjalan lancar.

"Sebagai lembaga pengawas penyediaan dan penyaluran BBM, kami menyambut positif hadirnya PICC. Semoga PICC bisa menyajikan satu data akurat dan terintegrasi yang nantinya dapat bermanfaat bagi banyak pihak, termasuk kami juga bisa dapat memanfaatkan data dari PICC," harapnya.

Hal senada juga diungkapkan oleh salah satu anggota Komite BPH Migas, Wahyudi Anas. Menurutnya, PICC bisa diintegrasikan dan bisa dimanfaatkan oleh seluruh *stakeholder* yang mempunyai kepentingan, termasuk pemerintah dalam mengawasi penyediaan dan penyaluran energi kepada kelompok masyarakat maupun kelompok-kelompok bisnis lainnya.

"Ini adalah *effort* besar yang dilakukan Pertamina. Pastinya kami dari BPH Migas mendukung pengembangan PICC dengan baik. Kami berharap data di PICC bisa diintegrasikan dengan BPH Migas sehingga bisa mendukung tugas kami dalam melakukan pengawasan realisasi di lapangan sesuai alokasi dan tepat sasaran," katanya.

Baik Erika maupun Wahyudi berharap, ke depannya PICC dapat dikembangkan lebih sempurna sehingga akuntabilitas kinerja Pertamina Group tetap terjaga. ●RIN/HM/AND



## SOROT

# Pertamina Raih Penghargaan Indonesia BUMN Awards 2021

**JAKARTA** - Pertamina sebagai salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) berhasil meraih 5 penghargaan Indonesia BUMN Awards 2021 yang diselenggarakan oleh The Iconomics pada 12 Oktober 2021 di Jakarta.

Indonesia BUMN Awards 2021 menjadi panggung penghargaan paling semarak terhadap praktik pembentukan citra BUMN, karena untuk pertama kalinya diselenggarakan *event* penilaian prestasi *branding* yang sekaligus meliputi 4 karya terbesar insan komunikasi dan public relations (PR).

"Pasalnya, ini merupakan event pertama kali yang memberikan penilaian prestasi branding meliputi 4 karya terbesar insan komunikasi dan public relations (PR)," Founder & CEO The Iconomics Bram S. Putro.

Adapun empat karya tersebut meliputi BUMN Brand Equity Award sebagai Penghargaan brand BUMN yang memiliki Brand Awareness & Reputation tertinggi di kategori industrinya.

*Kedua*, BUMN Annual Report Award yakni Penghargaan *annual report* 2020

BUMN yang memiliki kreativitas ide, kualitas eksekusi dan kesesuaian dengan tema terbaik di kategori industrinya.

*Ketiga*, BUMN Company Profile Award (Video + Print) yakni Penghargaan company profile 2020-2021 BUMN, yang memiliki kreativitas ide, kualitas eksekusi dan kesesuaian dengan tema terbaik di kategori industrinya.

"*Keempat*, BUMN Corporate Communications & PR Strategy Award yakni Penghargaan terhadap strategi komunikasi dan PR BUMN selama tahun 2020-2021 dengan kreativitas ide, kesesuaian dengan *corporate objectives*, dan efektivitas kampanye terbaik di industrinya," ujar Bram menjelaskan.

Adapun PT Pertamina (Persero) dalam Kategori Brand Equity memperoleh tiga penghargaan, yaitu *The Best Brand Popularity in Oil & Gas Category*, *The Best Brand Image in Oil & Gas Category*, dan *The Best Social Economy Contribution in Oil & Gas Category*.

Selain itu, pada Kategori Corporate Communication PT Pertamina (Persero) memperoleh dua penghargaan, yaitu

*Best Annual Report In Mining & Energy Group Category* dan *Best Corporate Communications Strategy in Mining & Energy Group Category*.

Metodologi yang digunakan untuk memilih perusahaan-perusahaan BUMN yang masuk dalam kategori-kategori tersebut menggunakan sejumlah rangkaian survei dan penjurian.

"Proses penjurian yang dilakukan secara online mengeksplorasi informasi yang sangat luar biasa dari para perusahaan BUMN," ucap Bram menambahkan.

Dalam kondisi pandemi COVID-19 ini, penguatan brand equity menjadi kunci yang sangat penting bagi perusahaan BUMN. BUMN harus senantiasa menjaga reputasinya di tengah disrupsi yang terjadi saat ini.

Dalam acara tersebut dihadiri Ketua Komisi VI Faisol Riza, Wakil Ketua Komisi VI Aria Bima, Anggota Komisi VI Nusron Wahid, Bendahara Umum BPP Perhumas Hery Kurniawan, Direktur Program dan Produksi RRI Soleman Yusuf dan Ketua Umum BPP Perhumas Agung Laksamana. •PTM

## INDONESIA BUMN AWARDS 2021

### KATEGORI BRAND EQUALITY

#### PT Pertamina (Persero)

- The Best Brand Popularity In Oil & Gas Category
- The Best Brand Image in Oil & Gas Category
- The Best Social Economy Contribution in Oil & Gas Category

#### PT Pertamina Lubricants

- The Best Brand Popularity In Lubricants Category
- The Best Brand Image In Lubricants Category

#### PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia (Persero)

- The Best Brand Image In General Insurance Category

### KATEGORI CORPORATE COMMUNICATION

#### PT Pertamina (Persero)

- Best Annual Report In Mining & Energy Group Category
- Best Corporate Communications Strategy In Mining & Energy Group Category

### SPECIAL MENTION

#### PT Perusahaan Gas Negara Tbk

- Special Mention Annual Report in Mining & Energy Group Category



**KIPRAH****Komisaris Utama Pertamina Tinjau Sarana dan Fasilitas Penyaluran BBM di Banyuwangi dan Denpasar**

**BANYUWANGI** - Komisaris Utama PT Pertamina (Persero), Basuki Tjahaja Purnama, berkesempatan melakukan *Management Walkthrough* (MWT) ke fasilitas Pertamina Patra Niaga yang berada di Integrated Terminal Tanjung Wangi, Banyuwangi, Jawa Timur dan Fuel Terminal Sanggaran, Denpasar, Bali. Selain memastikan operasional berjalan lancar dan menjaga kehandalan sarana dan fasilitasnya, Basuki juga menyapa dan berdiskusi dengan seluruh karyawan Pertamina di fasilitas tersebut.

“Kegiatan ini menjadi sarana komunikasi antara manajemen dan tim di lapangan sekaligus memberikan semangat dan motivasi kepada seluruh tim agar maksimal melaksanakan tugas penyaluran energi kepada masyarakat,” ujarnya.

Dalam kegiatan tersebut, Basuki juga meninjau kegiatan operasional Pertamina Patra Niaga wilayah Jatimbalinus dalam melaksanakan tugas distribusi energi kepada masyarakat di Jawa Timur, Bali serta Nusa Tenggara Barat dan Timur. Basuki mengingatkan agar Marketing Office Region sebagai garda terdepan penyaluran BBM dan LPG ke masyarakat mampu mengawasi, mencegah serta zero tolerance terhadap hal-hal yang dapat menghambat penyaluran BBM dan LPG ke masyarakat.

“Kami dari dewan komisaris melihat operasional penyaluran energi sudah berjalan optimal. Dari hasil diskusi juga telah disampaikan tantangan dan peluang kedepan seperti rencana Bali Maritime Tourism Hub, optimalisasi fasilitas Fuel Terminal dan lainnya. Harapannya hasil diskusi tersebut dapat menjadi masukan bagi kami untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat,” tambah Basuki.

Pada kesempatan yang sama, Executive General Manager Pertamina Patra Niaga regional Jatimbalinus, Deny Djukardi, mengatakan bahwa Pertamina Patra Niaga senantiasa memastikan seluruh sarana dan fasilitas dalam keadaan baik dan optimal.

“Saat ini di wilayah Jatimbalinus terdapat 19 Integrated dan Fuel Terminal BBM yang siap melayani kebutuhan BBM masyarakat. Sesuai arahan dari Komisaris Utama Pertamina, kami memastikan kondisi sarana dan fasilitas penyaluran energi di wilayah Jatimbalinus dalam keadaan optimal dan siap melayani,” ungkap Deny.



FOTO: SHC&amp;T



FOTO: SHC&amp;T



FOTO: SHC&amp;T

Komisaris Utama Pertamina Basuki Tjahaja Purnama memberikan arahan ketika meninjau Integrated Terminal Tanjung Wangi, Banyuwangi, Jawa Timur dan Fuel Terminal Sanggaran, Denpasar, Bali.

Selain Integrated dan Fuel Terminal BBM, terdapat 13 Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) serta 7 Depot LPG yang tersebar di seluruh wilayah Jawa Timur, Bali dan Nusa Tenggara Barat serta Nusa Tenggara Timur.

“Seluruh fasilitas tersebut saat

ini dalam keadaan optimal, jika ada kebutuhan informasi lebih lanjut terkait operasional Pertamina di wilayah Jatimbalinus, masyarakat dapat menghubungi Kontak Pertamina 135 atau menggunakan aplikasi mypertamina,” pungkas Deny. ●SHC&T JATIMBALINUS



KIPRAH

# Pantau Regasifikasi LNG, Komisaris Pertamina Kunjungi FSRU Nusantara Regas

**JAKARTA** - Untuk memastikan kinerja Nusantara Regas dalam regasifikasi LNG, Komisaris Independen Pertamina Ahmad Fikri Assegaf dan Alexander Lay bersama Komite Audit Pertamina melakukan kunjungan kerja ke Floating Storage Regasification Unit (FSRU) Nusantara Regas yang terletak di Teluk Jakarta dan *Onshore Receiving Facilities* (ORF) di Muara Karang, Jakarta pada Selasa (12/10/2021).

Rombongan disambut oleh Komisaris Utama Nusantara Regas, Heru Setiawan, Komisaris Nusantara Regas, Michael Baskoro Palwo Nugroho dan Plt Direktur Utama Nusantara Regas Joko Heru Sutopo.

Dalam kesempatan itu, Komisaris Independen Pertamina dan Komite Audit Pertamina memantau kinerja operasi *control room* dan *engine control room* yang terdapat di FSRU Nusantara Regas sekaligus melihat langsung proses regasifikasi LNG di FSRU tersebut.

Rombongan Komisaris Pertamina juga memantau kinerja operasi *Onshore Receiving Facility* (ORF) Nusantara Regas yang berada di Muara Karang. Di lokasi kerja tersebut, mereka mengunjungi *control room* dan melihat proses penyaluran gas dari FSRU hingga ke ORF agar dapat digunakan oleh PLN.

Komisaris Independen Pertamina Ahmad Fikri Assegaf mengapresiasi kinerja FSRU dan ORF Nusantara Regas. Menurutnya, FSRU dan ORF menjadi fasilitas yang penting dalam proses regasifikasi LNG menjadi gas sebagai sumber energi Indonesia masa depan.

Dalam diskusi yang dilakukan bersama dengan Management NR serta Pekerja di FSRU, Dewan Komisaris menekankan pentingnya mitigasi risiko HSSE dari operasional FSRU.

"Teknologi FSRU ke depan adalah sebuah kebutuhan bagi Indonesia. Kita akan mengkaji lebih dalam bagaimana kebutuhan di Indonesia untuk merencanakan pasokannya ke depan. Kami melihat Nusantara Regas punya semangat yang besar dengan fasilitas sangat baik. Secara umum, kinerja ini terus bisa dipertahankan bahkan ditingkatkan, termasuk konsisten dalam menerapkan aspek HSSE sebagai bagian hidup kita" ujarnya.

FSRU Nusantara Regas memiliki kapasitas regasifikasi sebesar 500 mmscfd dan dapat menerima LNG *Carrier* (kapal pengangkut LNG) mulai dari ukuran 125.000 M3 sampai dengan 175.000 M3. Pasokan gas FSRU disuplai dari Bontang Kalimantan dan Tangguh Papua.

Proses regasifikasi dimulai dari Gas alam cair yang ditransfer dari LNG *Carrier* ke FSRU, kemudian dialirkan ke unit regasifikasi untuk diubah fasenya dari kondisi cair menjadi gas. Proses regasifikasi ini menggunakan propan yang dipanaskan oleh air laut sebagai media pemanas utama. Gas hasil proses regasifikasi ini memiliki tekanan 55 bar (g) dan temperatur 25 derajat Celcius dengan komposisi kimia yang sama dengan LNG.

Keunggulan infrastruktur terapung ini jika dibandingkan dengan terminal LNG di darat adalah biaya pembangunan dan pengoperasian yang lebih murah, waktu pembangunan yang lebih singkat dan dapat dilakukan mobilisasi dengan mudah sehingga tepat untuk Indonesia yang merupakan negara kepulauan.

Ahmad Fikri Assegaf juga berharap, masa transisi kontrak dengan PLN bisa didiskusikan secara intens agar rencana baru bisa segera terlaksana sehingga bisa melayani PLN lebih baik lagi dengan fasilitas yang baru. "Karena saat ini konsumen terbesar Nusantara Regas adalah PLN yang membutuhkan penyaluran gas ke pembangkit-pembangkit PLN," katanya.

Dalam kesempatan kunjungan ORF tersebut, Dewan Komisaris menekankan pentingnya sistem yang terintegrasi yang aman serta real time antara NR dengan PLN untuk memonitor kelancaran operasional pelayanan. Oleh karena itu *digital security* harus menjadi prioritas utama untuk selalu ditingkatkan



Komisaris Independen Pertamina Ahmad Fikri Assegaf dan Alexander Lay didampingi Komisaris Utama Nusantara Regas Heru Setiawan, Komisaris Nusantara Regas Michael Baskoro Palwo Nugroho dan Plt Direktur Utama Nusantara Regas Joko Heru Sutopo mendapatkan penjelasan mengenai proses regasifikasi saat melakukan kunjungan ke FSRU Nusantara Regas, Kepulauan Seribu, Jakarta, Selasa (12/10/2021).



Komisaris Independen Pertamina Ahmad Fikri Assegaf dan Alexander Lay didampingi Komisaris Utama Nusantara Regas Heru Setiawan, Komisaris Nusantara Regas Michael Baskoro Palwo Nugroho dan Plt Direktur Utama Nusantara Regas Joko Heru Sutopo melihat langsung operasional FSRU Nusantara Regas, Kepulauan Seribu, Jakarta, Selasa (12/10/2021).



Komisaris Independen Pertamina Ahmad Fikri Assegaf dan Alexander Lay didampingi Komisaris Utama Nusantara Regas Heru Setiawan, Komisaris Nusantara Regas Michael Baskoro Palwo Nugroho dan Plt Direktur Utama Nusantara Regas Joko Heru Sutopo melihat langsung operasional FSRU Nusantara Regas, Kepulauan Seribu, Jakarta, Selasa (12/10/2021).

Sementara itu, Komisaris Utama Nusantara Regas, Heru Setiawan mengucapkan terima kasih atas kunjungan kerja Komisaris Independen dan Komite Audit Pertamina. "Kami merasa senang mendapat perhatian dari Komisaris dan Komite Audit Pertamina karena mendapatkan masukan berharga untuk pengembangan bisnis Nusantara Regas ke depannya," ucapnya.

Heru juga menegaskan, Nusantara Regas terus berkomitmen untuk mendukung pemenuhan kebutuhan gas nasional, tidak hanya untuk sektor kelistrikan, namun juga untuk sektor industri. ●HS/PW



## KIPRAH

# Direktur SPPU Tekankan Pentingnya Sinergi Pertamina Group

**JAKARTA** - Direktur Strategi, Portofolio, dan Pengembangan Usaha (SPPU) Pertamina, Iman Rachman menegaskan pentingnya sinergi Pertamina Group dalam menjalankan tugas sebagai penyedia energi nasional. Hal tersebut disampaikan Iman saat mengunjungi *Floating Storage and Regasification Unit* (FSRU) Jawa Barat yang dikelola Nusantara Regas, Senin (11/10/2021).

"Saya melihat operasional FSRU Jawa Barat berjalan lancar. Sekarang Komisaris Utama Nusantara Regas berasal dari PGN. Saya berharap hal tersebut bisa mendorong sinergi lebih baik lagi antara Nusantara Regas dengan PGN untuk mendukung pemenuhan pasokan energi," tuturnya.

Dalam kesempatan itu, Iman juga memantau operasional FSRU Jawa Barat, mulai dari fasilitasnya, fungsinya, hingga proses regasifikasi LNG sampai menghasilkan gas dan disalurkan ke PLN. "Semoga kunjungan saya bisa menambah manfaat dan bisa memberikan semangat para pekerja di FSRU ini," ujarnya.

Pth Direktur Utama Nusantara Regas Joko Heru Sutopo menyambut baik kehadiran salah satu direksi Pertamina sebagai



Direktur Strategi, Portofolio, dan Pengembangan Usaha (SPPU) Pertamina Iman Rachman bersama Pth Direktur Utama Nusantara Regas Joko Heru Sutopo serta tim manajemen Nusantara Regas melakukan Management Walkthrough (MWT) ke fasilitas Floating Storage & Regasification Unit (FSRU) Jawa Barat di Reluk Jakarta, Senin (11/10/2021).

induk perusahaan. Joko juga memberikan penjelasan mengenai FSRU Jawa Barat.

"FSRU ini adalah objek vital kami untuk mengolah LNG menjadi gas. Kami paparkan seluruh proses sampai ke *storage* diolah di Regas dan sampai ke Terminal Regas hingga

bisa tersalurkan ke PLN untuk Jawa, Madura, dan Bali," jelasnya.

Seperti diketahui, hasil regasifikasi LNG menjadi gas yang dilakukan Nusantara Regas disalurkan untuk PLN yang melayani listrik di wilayah Jawa, Madura, dan Bali. •IDK/TA

## Dewan Komisaris dan Komite Investasi PT Pertamina Patra Niaga Kunjungi Production Unit Jakarta

**JAKARTA** - Sebagai upaya pencapaian strategi-strategi utama dan evaluasi kinerja PT Pertamina Lubricants (PTPL), jajaran Komisaris dan Komite Investasi PT Pertamina Patra Niaga selaku *Subholding Commercial & Trading* (SH C&T) melakukan *Management Walkthrough* (MWT) ke salah satu pabrik pelumas Pertamina, yakni Production Unit Jakarta (PUJ) di Tanjung Priok, Jakarta Utara.

Dalam kesempatan itu, Komisaris Utama PT Pertamina Patra Niaga Sumanggar Milton Pakpahan bersama Komisaris Muhammad Yusni, Komisaris Anwar, Sekretaris Dewan Komisaris Arie Yoewono, dan Komite Investasi Hendry disambut oleh seluruh jajaran Direksi PTPL, yakni Direktur Utama Ageng Giriyo, Direktur Sales & Marketing Sari Rachmi, Direktur Operasi Werry Prayogi, dan Direktur Finance & Business Support Catur Dermawan.

MWT ini bertujuan untuk memaparkan dan melakukan evaluasi kinerja (*performance review*) serta membahas berbagai

strategi optimalisasi penjualan dan pemasaran produk pelumas yang dapat berkontribusi terhadap pencapaian visi SH C&T yakni menjadi perusahaan energi dalam bidang *commercial & trading* terbesar di Kawasan Asia Pasifik dan mendukung pencapaian aspirasi Pertamina US\$100 miliar di tahun 2024.

Dalam kesempatan yang sama juga dilakukan kunjungan ke seluruh area pabrik termasuk *Lube Oil Blending Plant* (LOBP), *Grease Plant*, *Visco Modifier Plant* dan Laboratorium guna memonitor kelancaran proses produksi dan aspek keselamatan dan kesehatan kerja di pabrik.

Direktur Utama PTPL Ageng Giriyo menyambut baik kehadiran Komisaris dan Komite Investasi PT Pertamina Patra Niaga dan berharap dari kunjungan ini dapat memberi dukungan untuk langkah-langkah strategis perusahaan.

"PTPL teruji mampu tetap berjalan baik meskipun terjadi pandemi COVID sejak tahun lalu. Kami bertekad untuk terus maju dan konsisten dalam melakukan *improvement* untuk



Komisaris Utama PT Pertamina Patra Niaga SH C&T Sumanggar Milton Pakpahan berbincang dengan Direktur Utama PT Pertamina Lubricants Ageng Giriyo saat melakukan kunjungan kerja ke Production Unit Jakarta (PUJ) di Tanjung Priok, Jakarta.

menghasilkan perubahan yang komprehensif terhadap seluruh kinerja perusahaan. Kami sadari bahwa sangat dibutuhkan sinergi dan kekuatan ekosistem anak perusahaan Pertamina agar kita memiliki kemampuan untuk terus maju dan bersaing terhadap perubahan pasar dan para kompetitor global yang masuk ke Indonesia," tutur Ageng.

Komisaris Utama PT Pertamina Patra Niaga SH C&T Sumanggar Milton Pakpahan memberikan apresiasi kepada PTPL atas budaya inovasi dan

sinergi yang telah dilakukan selama ini. PTPL saat ini tengah mengelola bisnis yang sangat besar dan sudah seharusnya memiliki *roadmap* yang baik terutama *roadmap* yang adaptif terhadap perubahan baik di dalam negeri maupun luar negeri.

"Kami berharap dengan skala bisnis yang besar ini PTPL dapat terus membangun sinergi yang baik dengan seluruh anak perusahaan dan menjadi *the best, different, and number one*," ucap Ageng. •PTPL

KIPRAH

# Sinergi PT Pertamina Lubricants dan PT Krakatau Steel Perkuat Ekosistem Industri Nasional

JAKARTA - PT Pertamina Lubricants (PTPL), anak perusahaan PT Pertamina Patra Niaga, *Sub Holding Commercial & Trading* PT Pertamina (Persero), melakukan penandatanganan Perjanjian Sinergi Bisnis dengan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk beserta perusahaan produsen drum terpilih.

Perjanjian sinergi bisnis ini dilakukan dalam memenuhi ketersediaan produk baja CRC (*Cold Rolled Coil*) untuk dipabrikasi oleh mitra PTPL menjadi drum yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan pelumas industri di tanah air.

Penandatanganan Perjanjian Sinergi Bisnis dilakukan oleh Direktur Utama PT Pertamina Lubricants Ageng Giriyono bersama Direktur Komersial PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. Melati Sarnita dan juga mitra-mitra vendor penyedia drum PTPL di Gedung Krakatau Steel,

Jakarta (8/10/2021).

Direktur Utama PT Pertamina Lubricants Ageng Giriyono menyampaikan, kerja sama ini merupakan bentuk sinergi antar BUMN untuk membentuk ekosistem industri nasional yang kuat dan kompetitif sehingga dapat meningkatkan efisiensi usaha dan meningkatkan perekonomian bangsa. "Sinergi ini juga bagian dari kontribusi BUMN dalam membentuk bangsa yang kokoh dengan pertumbuhan perekonomian yang kuat dan berkelanjutan. Kami senantiasa berkomitmen untuk bertransformasi dan bersinergi guna mewujudkan perusahaan yang kompetitif dengan dukungan seluruh stakeholders," ujar Ageng.

Penguatan sinergi antar perusahaan lokal di Indonesia telah memberikan kontribusi positif dalam rangka menciptakan efisiensi dan produktivitas untuk



Direktur Utama PT Pertamina Lubricants Ageng Giriyono berjabat tangan dengan Direktur Komersial PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. Melati Sarnita usai menandatangani perjanjian bisnis, di Gedung Krakatau Steel, Jakarta (8/10/2021).

menjawab situasi persaingan global saat ini. Nilai usaha yang telah dibangun merupakan modal utama sebagai motor penggerak pembangunan yang memiliki peran strategis dalam mewujudkan kemajuan di berbagai bidang industri.

Kerja sama ini merupakan

salah satu langkah strategis PTPL untuk terus memberikan layanan terbaik kepada seluruh partner bisnis PTPL yang berperan penting dalam proses bisnis, sehingga pelayanan kepada konsumen, pelanggan dan masyarakat akan lebih optimal. •PTPL





## MyPERTAMINA

Cultivate Consumer Loyalty

**MyPertamina (B2C) dan MyPertamina for Business (B2B)** merupakan aplikasi yang bertujuan untuk meningkatkan engagement dengan pelanggan Pertamina. Business to Customer memberikan berbagai kemudahan diantaranya potongan harga, Cashback dan Delivery Service. Sementara Business to Business memudahkan para pebisnis untuk menjalin kerjasama serta melakukan e-ordering, e-monitoring, dan e-invoicing via aplikasi. Pertamina terus berupaya memberikan pelayanan terbaik untuk meningkatkan loyalitas konsumen.

Customer Centric & Engaged



B2C



B2B

#DigitalLife  
#DigitalTransformation  
#ReadytobeADigitalLeader

DAI 2021



**KIPRAH**

**Gatra Apresiasi Energi 2021**

**Perta Arun Gas Dinobatkan sebagai Perusahaan Resilien dan Transformatif dalam Pengembangan EBT**

**JAKARTA** - Setelah melakukan ekspansi bisnis ke lingkup Internasional, Perta Arun Gas (PAG) sebagai bagian dari *Subholding Gas* Pertamina kembali menorehkan prestasi. Satu-satunya perusahaan regasifikasi di wilayah Sumatera Bagian Utara ini dianugerah Gatra Apresiasi Energi 2021. Penghargaan dengan kategori perusahaan yang Resilien dan Transformatif dalam Pengembangan Energi Terbarukan ini diterima secara virtual, Kamis (30/9/2021).

President Director PAG, Arif Widodo menyampaikan penghargaan yang diperoleh ini merupakan upaya perwira PAG dalam memberikan kinerja terbaik untuk performa perusahaan. "Terlebih, PAG meraih penghargaan dalam apresiasi Ketahanan Energi Nasional melalui terobosan dan inovasi menjaga dan mengupayakan ketahanan energi nasional melalui pengadaan energi berbasis *sustainable energy*," ujarnya.

Masih kata Arif, penghargaan ini menjadi motivasi untuk menjaga komitmen mempertahankan kinerja. "Selain itu semangat untuk ekspansi bisnis tidak hanya lingkup nasional, tetapi juga internasional, sesuai arahan korporasi perusahaan dan *Subholding Gas* untuk *go global*," jelasnya.

Ditambahkan Arif, ke depan PAG yang memiliki visi menjadi perusahaan



President Director PAG, Arif Widodo mengucapkan terima kasih atas penghargaan dari Gatra. Menurutnya, penghargaan yang diperoleh ini merupakan salah satu bukti kinerja terbaik perwira PAG diakui stakeholders.

regasifikasi dan LNG Hub kelas dunia ini akan terus memberikan upaya terbaik untuk meningkatkan kinerja perusahaan serta berkontribusi bagi para *stakeholder*. "Tentu kami sampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang memberikan dukungan penuh untuk bersinergi dan berkolaborasi guna kemajuan semua," imbuhnya.

Pada ajang kali ini, PAG menjadi satu dari 10 perusahaan dan instansi yang dianugerah penghargaan. Selain PAG, terdapat 3 entitas lain dari Pertamina Group yang juga mendapat penghargaan, yakni PT Pertamina (Persero), PT Pertamina International Shipping dan PT Elnusa Tbk. ●PAG

**RTI NEWS**

**PERTAMINA PERTA FLOW** Chemical Pour Point Depressant (PPD) hasil riset dan inovasi Fungsi Research & Technology Innovation Pertamina

**Tentang Pour Point Depressant**

Pour Point Depressant atau PPD digunakan untuk memungkinkan penggunaan hasil olahan berbasis minyak bumi pada suhu yang lebih rendah. Suhu terendah di mana bahan bakar atau minyak akan dituangkan /masih bisa mengalir disebut titik tuang (pour point). Penggunaan PPD akan menekan titik pour point tersebut agar lebih rendah. Penekanan pour point tergantung oleh karakteristik base oil dan konsentrasi polimer

**Tujuan Riset Pertaflow**

- Mendapatkan chemical yang lebih ekonomis yang mampu menurunkan pour point minyak mentah ataupun residue baik di kegiatan hulu maupun hilir Pertamina
- Mendukung kegiatan operasional hulu dan hilir agar lebih efisien

**Fungsi & Jenis Pertaflow**

**Pertaflow 07**  
Menurunkan Pour Point Residue **RU VII** dari **36°C** menjadi **18°C**

**Pertaflow CP**  
Menurunkan Pour Point Minyak Bakar **Cepu** dari **45°C** menjadi **27°C**



**Value Creation Pertaflow**

Pertaflow 07	Pertaflow CP
Dengan PP 18 °C, Residue RU VII dapat dijual sebagai <b>MFO</b> vs LAWS (existing) Dengan selisih harga hingga <b>-30 USD/ Barrel</b>	Dengan PP 18 °C, Residue PPSDM dapat dijual sebagai <b>MFO</b> vs MBC (existing) Dengan selisih harga hingga <b>-30 USD/ Barrel</b>
Potensi Volume: <b>30.000 Barrel/ bulan</b>	Potensi Volume: <b>15.000 Barrel/ bulan</b>

Total Potensi **500kL** Pertamina Group

Cp : Faradina Dwi Martiningrum (Manager Grease & Specialty Product PT Pertamina Lubricant)  
Email : Faradina.dwi@pertamina.com

NEW VENTURES

# VENTURING UNTUK AKSELERASI PERTUMBUHAN

Dengan trend transisi energi, globalisasi dan digitalisasi, Pertamina menghadapi tantangan besar untuk dapat mempertahankan bisnis, apalagi untuk memastikan pertumbuhan. Untuk menjawabnya, berbagai strategi diformulasikan dan salah satunya adalah dengan cepat membangun daya tahan dan daya tumbuh dengan inovasi, riset dan teknologi.

Dalam rangka percepatan tersebut, maka diperlukan aksi adopsi inovasi, teknologi dan bisnis-bisnis terkait melengkapi skema pengembangan yang selama ini dilaksanakan. Karena inovasi dan bisnis yang demikian didominasi oleh usaha rintisan, maka kegiatan adopsi ini termasuk sebagai kegiatan venturing.

Aktivitas venturing ini telah banyak dilakukan oleh berbagai korporasi besar melalui *Corporate Venture Capital (CVC)*.

Berbeda industri, maka berbeda pula "nature" dari venturing activity. Untuk industri digital yang sangat dinamis, umumnya capital gain dari kenaikan valuasi menjadi target dari aktifitas venturing. Dalam case ini, entry point investasi umumnya dilakukan saat early stage pada start up yang memiliki valuasi masih relative rendah namun juga memiliki potensi pertumbuhan bisnis yang tinggi. Setelah start up tersebut mengalami kenaikan valuasi atau IPO, dilakukan "Exit" sehingga diperoleh gain dari selisih valuasi.

Namun untuk industri energi, usaha rintisan berbasis inovasi memiliki tantangan yang berbeda dan karenanya akan cukup lama untuk mendapatkan growth yang diharapkan. Investasinya juga relatif lebih besar sehingga jarang bisa berkembang diluar lingkup korporasi. Karenanya, venturing activities di industri energi lebih menargetkan integrasi teknologi dan pengembangan lini bisnis secara vertical, dibanding menargetkan capital gain.



Dalam sejarah perkembangan kegiatan CVC, terutama pada era unicorn sejak tahun 2002 hingga saat ini, terdapat beberapa success stories yang menarik.

Saudi Aramco Energy Venture (SAEV) merupakan CVC arm yang dimiliki oleh Saudi Aramco yang menysasar startup di bidang high-growth technology dan memiliki nilai strategis, karena target Utama Saudi Aramco adalah integrasi teknologi dan pengembangan bisnis secara vertikal. Dengan total funding sebesar USD 1 miliar, SAEV berinvestasi di lebih dari 45 perusahaan startup global sejak 2013. Investasi ini telah memperluas portfolio bisnisnya di berbagai bidang, dengan fokus utamanya adalah mengintegrasikan teknologi baru tersebut ke dalam operasional perusahaan, antara lain :

- Investasi pada InflowControl, produsen AICV (Autonomous Inflow control valve) yang memungkinkan separasi air dan gas dari minyak secara langsung pada production well dengan lebih efisien
- Investasi pada Novomer, yang dapat memproduksi produk petrokimia Polyols dari hasil CO2 capture secara ekonomis
- Investasi pada produsen mono-crystalline silicon wafer dengan efisiensi tinggi, NexWafe GmbH dan startup produsen energy storage kapasitas tinggi, Form Energy
- Investasi pada startup digital Maana yang mendukung optimasi dan decision making di bisnis perkapalan melalui big data analytics

Hal yang sama kurang lebih dilakukan oleh Google. Google berhasil memperoleh peningkatan revenue dan cost saving sebagai buah dari aktivitas CVC terhadap Android. Di tahun

2005, Google mengakuisisi Android dengan nilai USD 50 juta. Kini, berkat Android Google diperkirakan telah menambah revenue sebesar USD 11.3 miliar per tahun, yang terutama berasal dari sistem berbasis Android seperti Play Store dan Maps. Google juga mendapatkan cost saving, karena tanpa Android, Google akan harus membayar sebesar USD 7.5 miliar per tahun kepada produsen smartphones untuk menjadikan google search sebagai default search engine dari produk mereka.

Hasil yang menarik ini tentunya bukan berarti tanpa resiko. Saat ini Pertamina tengah menyusun panduan untuk melakukan aktifitas venturing, sehingga aksi venturing dapat dilakukan tidak saja pada start up yang tepat, namun juga dengan cepat sebagaimana yang dituntut oleh industri ini, dan dengan sebaik mungkin memitigasi resiko – resiko yang ada.

Salah satu strategi untuk memastikan ketepatan sekaligus memitigasi resiko adalah dengan memastikan adanya value creation antara usaha rintisan dengan bisnis existing, sebelum investasi venture capital ditanamkan.

Dengan guidance dan strategi value creation tersebut, diharapkan aktivitas venturing Pertamina dapat melengkapi upaya Pertamina untuk menjadi salah satu world energy champion di masa depan dengan enterprise value sebesar USD 100 miliar di tahun 2024.







# Sharing Session dan Sosialisasi Pedoman Sistem Tata Kerja Subholding Commercial & Trading

Oleh: Fungsi QM – PT Pertamina Patra Niaga

Proses Bisnis dan Matriks Tanggung Jawab PT Pertamina Patra Niaga sebagai *Subholding Commercial & Trading* telah disahkan melalui Surat Keputusan No. Kpts-011/PPN60000/2021-S0 serta sekaligus menindaklanjuti Arahan Direktur Utama PT Pertamina Patra Niaga melalui Surat No. 186/PPN00000/2021-S0 tanggal 22 Juni 2021 perihal Pemberlakuan Sistem Tata Kerja Interim pada Masa Transisi di Lingkungan PT Pertamina Patra Niaga – *Subholding Commercial & Trading*.

*Alignment* ini dilakukan setelah dilakukannya pengesahan Pedoman PT Pertamina (Persero) perihal Sistem Tata Kerja No. A04-03/K10000/2021-S9 pada tanggal 12 Agustus 2021 yang mencabut Pedoman Sistem Tata Kerja (STK) sebelumnya No. A15-001/G30500/2019-S9. Fungsi QM perlu kembali mengeluarkan surat ratifikasi VP Human Capital C&T No. 086/CT61000/2021-S8 perihal Pemberitahuan STK Selama Masa Transisi di lingkungan QM C&T tanggal 31 Agustus 2021. Langkah strategis selanjutnya bagi Fungsi Quality Management adalah mempercepat penyusunan Sistem Tata Kerja (STK) untuk masing-masing proses bisnis yang ada di setiap Direktorat.

Untuk mendukung langkah tersebut Fungsi Quality Management telah menerbitkan Pedoman Sistem Tata Kerja (STK) PT Pertamina Patra Niaga No. A13-001/PNG100000/2021-S9 guna menyiapkan

infrastruktur bagi rekan-rekan *Person-In-Charge* (PIC) dalam menyusun STK di lingkungan Fungsinya. Pedoman tersebut selanjutnya disosialisasikan melalui agenda *Sharing Session & Sosialisasi Pedoman Sistem Tata Kerja* yang dilakukan secara daring pada 22 September 2021 dengan narasumber internal Fungsi Quality Management sendiri. Agenda tersebut dihadiri oleh 132 peserta yang mewakili setiap Fungsi di PT Pertamina Patra Niaga dan perwakilan dari PIC STK di lingkungan Fungsi Human Capital.

Di akhir *sharing session & sosialisasi*, dibuka sesi tanya jawab dengan para PIC STK dari masing-masing Fungsi namun sebelumnya kami telah menyampaikan *Frequently Asked Question* (FAQ) guna menarik kembali perhatian para PIC serta memancing pertanyaan dari PIC STK. Hal ini menurut kami cukup efektif dan meningkatkan minat para peserta untuk mengajukan pertanyaan di akhir sesi.

Setelah agenda tersebut, langkah selanjutnya Fungsi QM mulai melakukan asistensi dan juga *challenge session* kepada Fungsi User yang sedang maupun telah menyiapkan draft STK di lingkungan fungsinya.

*Sharing Session & Sosialisasi Pedoman STK* tersebut, diharapkan para PIC dapat memiliki pengetahuan dasar terkait langkah-langkah teknis penyusunan STK yang sesuai dengan ketentuan peraturan perusahaan. Sehingga penyusunan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan kebutuhan STK di seluruh proses bisnis dapat terpenuhi. •

### Workplan STK

Note: Organisasi End State 1 September - 31 Desember 2021

No.	Fungsi	Sep-21				Oct-21				Nov-21				Dec-21				Keterangan/PIC
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
A	<b>PLAN</b>																	
1	Koordinasi di internal fungsi selaku pemilik STK dengan PIC STK untuk menetapkan STK Prioritas dan workplan yang akan diratifikasi, review, dan revisi atau dibuat baru.																	75% Done , Follow up ke Fungsi Aset STK
B	<b>DO</b>																	
1	Melakukan ratifikasi, review, dan revisi atas dokumen STK prioritas sesuai target dari masing-masing Fungsi pemilik STK.																	Koordinasi dengan Fungsi pemilik STK.
2	Membuat draft awal dokumen STK prioritas (R/B)																	
C	<b>CHECK</b>																	
1	Challenge Session & Simulation																	
2	Finalisasi dokumen STK prioritas (R/B)																	Tracking & monitoring finalisasi dokumen STK Prioritas.
D	<b>ACTION</b>																	
1	Pengesahan dokumen STK prioritas (R/B)																	Tracking & monitoring pengesahan dan sosialisasi
2	Sosialisasi dokumen STK Prioritas (R/B)																	

**PERWIRA PERTAMINA, AKHLAK ENERGIZING YOU  
 INSAN MUTU...SEMANGAT !!! HEBAT !!!  
 PERTAMINA...JAYA !!! JAYA !!!**

Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat (Mutu-Korporat@pertamina.com)

TRACTION CORNER

# Corporate Venture Capital

Dunia dipenuhi oleh bermunculannya perusahaan rintisan (*startup company*). Data menunjukkan bahwa Indonesia merupakan negara pencetak usaha rintisan nomor 5 di dunia. Perusahaan-perusahaan rintisan ini memiliki ciri agile, lean, efektif dan efisien. Banyak perusahaan rintisan yang sudah menjadi besar dengan valuasi pasar di atas USD1 billion. Bila korporasi besar seperti Pertamina tidak berubah lambat laun bisnis perusahaan akan terkikis oleh bisnis usaha rintisan tersebut, utamanya karena kalah dalam agility, dan kalah dalam lean – efektif - efisien.

Salah satu cara untuk menjawab tantangan tersebut bagi korporasi besar seperti Pertamina adalah dengan masuk ke dalam aktivitas venturing, yang mendorong bisnis – bisnis baru dengan model usaha rintisan melalui proses inkubasi dengan metode “*agile development*”. Metode ini memang didesain untuk menghadapi tantangan dari kondisi bisnis saat ini yang *volatile, uncertain, complex* dan ambigu. Aktivitas venturing lainnya adalah dengan melakukan venture capital investment, yaitu pendanaan usaha-usaha rintisan yang tentunya dinilai memiliki potensi bisnis yang menarik dan dapat berkembang. Dalam konteks korporasi, aktivitas tersebut dikenal sebagai *Corporate Venture Capital* (CVC).

Dalam aktivitas inkubasi, ide bisnis yang dikembangkan dapat berasal dari dalam maupun luar entitas perusahaan. Demikian pula dengan aktivitas venture capital dalam konteks pendanaan usaha rintisan. Umumnya, pengembangan bisnis yang sifatnya horizontal bertumpu pada usaha rintisan atau ide bisnis yang berasal dari dalam entitas, sementara pengembangan bisnis yang sifatnya vertikal bertumpu pada usaha rintisan atau ide bisnis dari eksternal entitas tersebut. Karenanya, perusahaan perlu memetakan kebutuhan pengembangan bisnisnya sehingga dapat melakukan aktivitas venturing yang tepat. Apabila yang dibutuhkan adalah pengembangan bisnis baru yang kompetensi, pengalaman, atau resources-nya tidak dimiliki, maka perlu memperbanyak aktivitas venturing di/dari luar entitas perusahaan.

Kelebihan dari aktivitas venture capital dibanding dengan inkubasi adalah dari sisi fleksibilitas dalam memilih kecepatan untuk mencapai *business readiness*. Apabila suatu



bisnis baru harus segera *ready*, maka dapat dilakukan *chip in* ke usaha rintisan yang sudah berada di tahap *late stage*. Usaha rintisan di tahap ini umumnya sudah berada di fase dimana *revenue* dan *market share* terus bertumbuh, sebagai buah dari keunggulan produk dan *business model, founder leadership & managerial, team work*, proses bisnis, *market strategy*, dan lain-lain. Dengan demikian, apabila suatu entitas perusahaan membutuhkan akselerasi bisnis di area-area baru yang belum dikuasainya, maka cara terbaik adalah dengan melakukan venture *capital investment* ke usaha rintisan eksternal yang berada di fase *late stage* dan di area bisnis yang dibutuhkan.

Selain pengembangan bisnis, aktivitas venturing juga dapat menghasilkan *capital gain*. Beberapa aktivitas *Venture Capital* (VC) justru menargetkan *capital gain* ketimbang membangun *portfolio* atau penguatan bisnis. Beberapa korporasi juga menggunakan aktivitas venture capital investment sebagai strategi untuk masuk dan mempelajari suatu usaha rintisan, untuk memutuskan kelayakan akuisisi usaha rintisan tersebut. Target venturing ini harus ditetapkan sejak awal, dan digabungkan dengan *risk appetite*, serta dituangkan dalam *investment thesis*.

Saat ini Pertamina dalam hal ini Direktorat Strategi, Portofolio dan Pengembangan Usaha sedang mempersiapkan pembentukan CVC Pertamina. Sistem pengambilan keputusan investasi CVC ini tentunya akan berbeda dengan investasi

Pertamina yang ada saat ini karena investasi CVC dilakukan dalam konteks venturing. Indikator yang digunakan berbeda dan sangat mengandalkan pemahaman bisnis dan lingkungan bisnis di area yang akan dimasuki. Apabila CVC suatu korporasi tidak cukup memiliki pemahaman dimaksud, maka, lagi-lagi, venture investment kepada usaha rintisan di fase *late stage* adalah cara terbaik. Selain itu, dapat juga dilakukan dengan bekerjasama dengan VC lain yang memiliki pemahaman di area bisnis yang diincar.

Tidak dipungkiri, suatu hal yang belum pernah dilakukan akan menimbulkan kekhawatiran dan keraguan. Keyakinan untuk melakukan venturing dapat dibangun dengan memasuki komunitas yang melakukan venturing activity ini. Akan tampak bahwa berbagai BUMN sudah melakukan aktivitas ini, bahkan peraturan dan program-program pemerintah juga mendorong pengembangan usaha rintisan dan *venture capital investment*. Juga akan terlihat bahwa selama disiplin berpegang kepada *investment thesis*, memiliki pemahaman atas *business* yang akan dimasuki atau bekerjasama dengan pihak yang memiliki reputasi dan pemahaman *business* yang akan dimasuki, menggunakan indikator-indikator yang tepat dalam menilai kelayakan investasi, dan memiliki sistem pengambilan keputusan yang cepat namun akuntabel dan transparan; “CVC pemula” pun dapat memperoleh apa yang ditargetkan dari aktivitas venturing-nya. •



## Direktorat Logistik &amp; Infrastruktur

## Optimalisasi Infrastruktur Pertamina Group

# Sinergi Pemanfaatan Utilisasi LNG Plant Bontang dan Kemandirian Energi melalui Proyek RDMP RU V Balikpapan

Oleh: Tim Infrastructure Integration & Optimization

Direktorat Logistik & Infrastruktur memiliki peran salah satunya sebagai integrator infrastruktur di Pertamina Group, dengan mengintegrasikan infrastruktur, baik yang ada saat ini, maupun *roadmap* kedepannya, untuk mendapatkan benefit yang terbaik dan *cost* yang optimal bagi Pertamina Group secara korporat

Sehubungan dengan monitoring percepatan progress proyek investasi serta potensi kerjasama bisnis antar Subholding/Anak Perusahaan khususnya wilayah Kalimantan Timur, Direktur Logistik & Infrastruktur tanggal 6-7 Oktober 2021 melakukan kunjungan lapangan secara langsung ke proyek RDMP RU V Balikpapan yang saat ini sedang berjalan dan rencana sinergi proyek di Bontang. RDMP Balikpapan ini bertujuan untuk kemandirian dan ketahanan energi nasional dalam peningkatan kapasitas Kilang RU V Balikpapan. Disamping itu, Direktur L&I sebelumnya meninjau Kilang LNG Bontang, untuk mempercepat potensi sinergi utilisasi Kilang Bontang tersebut, mengingat saat ini gas producer yang menyuplai Kilang LNG Bontang mengalami penurunan produksi, namun secara peluang pasar, masih terdapat demand yang cukup tinggi untuk bisnis lainnya, seperti LNG Hub, Regasifikasi dan LPG Hub.

Rombongan Dit ILI bersama Dirut PT Badak LNG tiba di Balikpapan pada tanggal 6 Oktober 2021. Kemudian bertolak menuju PT Badak menggunakan pesawat Pelita Air.



Setibanya di PT Bontang, dilakukan pemaparan Update Strategic Project dari PT Badak LNG, paparan potensi kerjasama strategis PT Badak LNG dengan PT PGN dan juga dipaparkan potensi kerjasama strategis dengan C&T Marketing Operation Region VI yang di wakili oleh EGM MOR 6.

Pada kesempatan yang sama Direktur ILI juga menyampaikan komitmen Direktorat ILI untuk mengintegrasikan infrastruktur



gas. Pembangunan infrastruktur gas ini penting untuk terus mendukung visi misi Pemerintah dalam meningkatkan konsumsi gas domestik. Kehandalan infrastruktur dan jaminan ketersediaan gas bumi, akan berkorelasi dengan minat investasi, peningkatan daya saing khususnya di sektor industri, dan mendorong *multiplier effect* untuk mendorong perekonomian



Selanjutnya rombongan melakukan *management walkthrough* di field PT Badak meliputi LNG Loading Dock II, Filling station LNG dan *Refinery Plant*. Dalam kunjungan tersebut, Direktur ILI menyampaikan apresiasinya kepada PT Badak LNG atas pembangunan fasilitas Filling Station LNG & Cargo Dock yang dibangun di area Kilang Badak LNG yang baru saja diresmikan 1 Okt 2021. Dengan beroperasinya fasilitas tersebut, akan menempatkan PT Pertamina Gas dan PT Badak NGL sebagai *key player* dalam bisnis distribusi LNG skala kecil hingga menengah melalui jalur darat dan laut, khususnya untuk wilayah Indonesia bagian Timur.

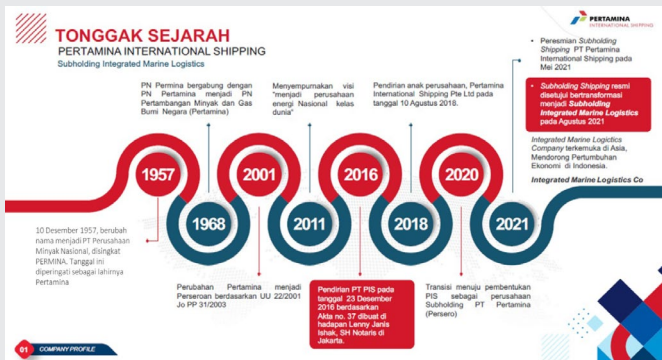


Pada hari kedua & sekaligus menutup rangkaian acara kunjungan kerja, Direktur Logistik & Infrastruktur didampingi oleh Direktur Pengembangan - PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB) melanjutkan kunjungan lapangan ke proyek yang masuk dalam salah satu Proyek Strategis Nasional (PSN) yakni RDMP Kilang RU V Balikpapan Fase 1. Proyek ini secara *overall* sampai dengan akhir September 2021 progres fisiknya mencapai 41.73% dengan target on stream pada bulan Maret 2024. Sebagai informasi, proyek RDMP RU V terdiri dari EPC ISBL OSBL dan EPC Lawe-lawe. Saat ini telah dilakukan beberapa upaya percepatan progress unit RFCC sehingga dalam 4 bulan terakhir mencapai kenaikan progress konstruksi 2 kali lipat, upaya percepatan progress juga dilakukan pada unit OSBL dan ISBL lainnya. •

RESTRUKTURISASI UPDATES

# Peran Pengelolaan dan Kaderisasi Awak Kapal dalam Menciptakan Sustainable Operation Excellence

Berdasarkan Surat Menteri BUMN Republik Indonesia No. S-616/MBU/08/2021 tanggal 25 Agustus 2021, PT Pertamina International Shipping (PIS), telah bertransformasi sebagai *Subholding Integrated Marine Logistics*, di mana PIS diharapkan menunjang proses value creation di dalam Pertamina Grup untuk menjadi perusahaan global energi terdepan dengan nilai UU\$100 miliar pada tahun 2024 serta menjadi penggerak pengembangan sosial melalui pengelolaan bisnis *shipping operation, port & marine services*, serta terminal *storage*.



Memiliki visi dan aspirasi menjadi "Asia's Leading Shipping Company, Champion of Economic Development for Indonesia", PT PIS selalu berkomitmen untuk memastikan sustainable operational excellence melalui pengelolaan aset kapal yang optimal dengan mengedepankan pola sinergisitas manajemen yang ada di atas kapal (*sea-based management*) dan manajemen di darat (*shore-based management*), digitalisasi, *agility, green shipping*, dan tentunya kehandalan *crewing management*.

Sebagai perusahaan dengan armada tanker terbesar di Indonesia dengan 95 unit kapal dengan total bobot mati sebesar 3 Juta Metric Ton yang terdiri dari :

- Tanker Minyak
- 3 unit *Very Large Crude Carrier (VLCC)* 300 K DWT
  - 9 unit *Large Range (LR)* 105 K DWT
  - 19 unit *Medium Range (MR)* 35K DWT
  - 16 unit *General Purpose (GP)* 17.5K DWT
  - 35 unit *Small Tanker (SM)* 1.5 – 6.5K DWT
  - 1 unit *Floating Storage*

- Tanker Gas
- 2 unit *Very Large Gas Carrier (VLGC)* 84K CBM
  - 2 unit *Midsized Gas* 23K CBM
  - 8 *Small Gas* 3 – 5K CBM

PIS terus bergerak dengan memperhatikan pengelolaan yang baik khususnya dalam aspek *Human Capital* melalui pencapaian score TMSA (*Tanker Management Self Assessment*) dan *safe manning* guna menunjang milestone PIS menuju aspirasi target *revenue* US\$4,8 miliar pada tahun 2027.

Tidak dapat dipungkiri keberhasilan pengelolaan kapal milik ditentukan oleh awak kapal yang kompeten, meminjam istilah "man behind the gun". Saat ini jumlah awak kapal di PT PIS mencapai 2.423 yang terdiri dari PWTT, PWT dan Kadet yang dikelola untuk mengawaki operasional 95 kapal milik.

Mematuhi regulasi yang berlaku, kapal harus dioperasikan oleh awak kapal dimana secara *capacity* jumlah awak kapal yang ditugaskan di atas kapal harus memenuhi persyaratan *safe manning*. Secara *Capability*, awak kapal diwajibkan memiliki kompetensi sesuai standar yang dapat menjamin kapal dapat beroperasi secara aman dan lancar, yaitu memenuhi standar keselamatan, menjaga kesehatan dan kebersihan tempat kerja, serta lingkungan lingkungan.

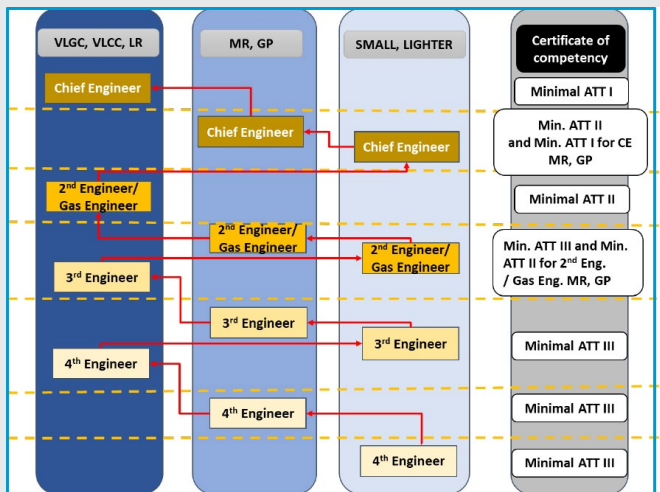
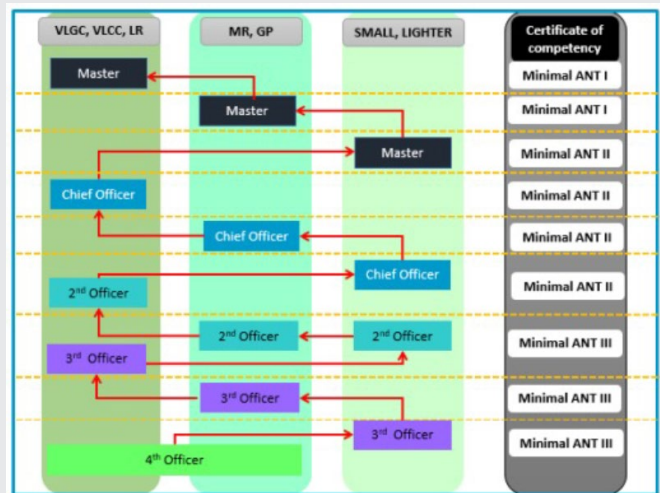
Dari kaca mata ketenagakerjaan, pengelolaan awak kapal memiliki keunikan tersendiri dibanding pengelolaan pekerja pada umumnya, karena ketentuan yang menaungi terkait ketenagakerjaan meliputi Kitab Undang Undang Hukum Dagang (KUHD), UU No. 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran; UU No. 15 Tahun 2016 yang mengesahkan Maritim Labour Convention (MLC), PP No.70 Tahun 2000 tentang Kepelautan dan regulasi terkait lainnya.

Dari sisi kompetensi, yang harus dimiliki oleh awak kapal PT PIS merujuk pada sertifikasi keahlian pelaut berdasarkan *Standards of Training, Certification and Watchkeeping for Seafarers (STCW)* 1978, maka dalam pendoman pengelolaan awak kapal seluruh kompetensi minimal ini diatur untuk dapat dikembangkan bagi awak kapal PT PIS dalam kerangka *Certificate of Competency (COC)* / *Certificate of Endorsement (COE)* dan *Certificate of Proficiency (COP)* sebagai persyaratan wajib.

Pelatihan dan sertifikasi awak kapal meliputi updating dan revalidasi CoC dan CoP, serta pelatihan *mandatory* lainnya dilaksanakan melalui metode

pelatihan, antara lain pelatihan fungsional, e-learning, workshop, onboard training, maupun module pelatihan pendukung lainnya.

Selain pelatihan, perusahaan juga melakukan pembinaan karier awak kapal dengan pengelompokan dalam penjenjangan jabatan atau yang disebut *dedicated crew* berdasarkan jabatan sesuai struktur organisasi kapal. Pembinaan awak kapal dilakukan secara berjenjang sesuai dengan keahlian dan jenis kapal, penjenjangan jabatan awak kapal dibagi menjadi dua, yaitu penjenjangan karier bagi Deck Departement dan Engine Department, yaitu sebagai berikut :



Deck Department Engine Department

Selain melakukan pembinaan awak kapal *existing* yang sudah ada di perusahaan, PIS merasa perlu untuk memastikan keberlangsungan ketersediaan sumber daya awak kapal pada masa yang akan datang. Oleh karenanya PIS secara aktif terlibat dalam upaya mencetak generasi baru awak kapal-awak kapal di Indonesia bekerja sama dengan institusi pendidikan untuk mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya lembaga-lembaga pendidikan pelayaran.

PT PIS memberikan kesempatan kepada para taruna/taruni program studi nautika maupun teknik untuk mengikuti program Praktek Laut (PRALA) dan Praktek Darat (PRADA) selama sekurang-kurangnya 12 bulan, baik untuk mempelajari kegiatan-kegiatan shorebased selaku pendukung operasional kapal dari darat maupun mempelajari kegiatan-kegiatan diatas kapal dan mengikuti pelayaran.

Dengan program tersebut diharapkan PT PIS dapat memberikan kontribusi pada pengembangan dunia kepelautan di Indonesia yang merupakan negara kepulauan dimana transportasi laut diakui sebagai tulang punggung jalur distribusi perekonomian yang utama dan paling efisien. Di sisi lain PT PIS selanjutnya mendapatkan manfaat dengan melakukan rekrutasi 194 perwira yang telah terbukti kinerjanya selama program PRADA/PRALA.



# ENERGIANA

## Big Data dan Menakar Energi Masa Depan

Oleh: Jimmy Wijaya -- Sr Officer II Project Team I, Project Coordinator Retail Fuel, Retail Fuel Sales, Pemasaran C&T

Memasuki era *hyperconnectivity* seperti sekarang, merancang kebutuhan energi masa depan akan lebih tepat implementasinya melalui pemanfaatan *big data*. Ini menjadi alternatif pilihan yang lebih tepat, terlebih sejak koneksi antarmasyarakat saling terhubung melalui perangkat jaringan dan *platform* digital.

Pengodean angka bilangan menggunakan gelombang diskrit akan menyajikan deretan data detail, terperinci lengkap, dan menyeluruh terkait perilaku publik. *Output* yang diharapkan sekiranya dapat memberikan gambaran, sejauh mana pola masyarakat akan kebutuhan dan konsumsi energi.

Perlu dipahami bahwa *big data* dapat menawarkan sejumlah bentuk informasi baru dan terkini. Informasi yang dapat dipelajari dan informasi yang sebelumnya tidak pernah dikumpulkan. Jelas sudah, *big data* bisa menjadi *tools* sekaligus saluran informasi yang dapat dimanfaatkan dalam menyusun rangkaian analisis energi baru, baik di sektor hulu hingga hilir.

Semua pasti sepakat, energi masa depan perlu dipersiapkan dengan baik dan matang. Perlahan kita meninggalkan energi fosil menuju Energi Baru Terbarukan (EBT). Cadangan energi hasil "ekstraksi bumi" peninggalan ekosistem era purbakala kian susut. Mau tidak mau, siap tidak siap, situasi memaksa kita untuk segera *shifting energi*.

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mencatat, Indonesia memiliki potensi energi terbarukan yang cukup besar, yakni mencapai 417,8 gigawatt (GW). Energi surya atau matahari menjadi yang terbesar. Capaiannya hingga 207,8 GW. Yang menarik adalah perkembangan teknologi akan membuat energi terbarukan menjadi semakin kompetitif.

Jika dikaitkan dengan perilaku konsumsi energi dengan energi terbarukan, *big data* akan memetakan berdasarkan korelasinya dengan karakteristik demografi. Data yang merujuk pada analisis demografi akan bersinggungan langsung dengan volume penduduk, usia, ras, gender, kepercayaan, pekerjaan hingga pendidikan.

Hal yang diingat dari pemanfaatan *big data* dalam menakar energi masa depan, karena mampu menawarkan jenis-jenis data baru. Tentu ini menjadi keahsyatan *big data* yang paling utama. Menariknya, dapat diilustrasikan begini. Sejahter mana masyarakat mencari informasi tentang produk bahan-bakar minyak (BBM) baik dari segi kualitas dan harga menggunakan mesin pencari.

Google sebagai mesin pencari terpopuler yang banyak digunakan tentu akan memberikan referensi data baru, siapa saja yang mengakses informasi terkait produk BBM hingga sejauh mana intensitasnya. Data-data tersebut disajikan Google secara *real time* dan komprehensif.

Sajian limpahan data itulah yang dapat dijadikan referensi untuk menemukan formulasi hingga kebijakan energi dari populasi tertentu. *Big data* juga memberikan tinjauan terhadap ketertarikan masyarakat tertentu pada energi baru yang dipengaruhi oleh pola pikir dan tingkatan pendidikan.

Sebuah penelitian yang dilakukan secara konvensional menyebutkan, keinginan masyarakat untuk beralih ke EBT sangat besar. Konon masyarakat rela membayar listrik lebih mahal bila bersumber dari *bioenergy*. Ini jelas menunjukkan bahwa kebutuhan akan energi baru menjadi sesuatu yang cukup banyak didambakan oleh sebagian besar kalangan.

Jika penelitian itu diafiliasikan pada akses *big data*, akan ditemukan kecenderungan analisis data yang jauh lebih padat dan lebih jujur. Mengapa? Kecenderungan seseorang tidak jujur kepada lingkungannya. Baik lingkup pertemanan, keluarga atau dokter. Termasuk survei misalnya. Tapi... Tidak terhadap internet.

Contoh, orang mungkin tidak sepenuhnya memberikan informasi yang benar terkait masalah seputar kesehatan kepada dokter. Terlebih yang menyangkut masalah penyakit yang dianggap "aib". Namun, seseorang

akan vulgar mencari sejumlah informasi kesehatan yang dialami melalui *platform* google. Informasi itu bisa berupa pencarian penyebab penyakit, cara penanganan hingga obat.

Dari situlah, data-data baru dan jujur ditemukan hasil dari internet sebagai jejak informasi yang ditinggalkan miliaran orang di google. Data-data itulah yang dipergunakan untuk menjawab berbagai pertanyaan yang berkorelasi dengan kepentingan bisnis hingga energi masa depan.

Karena begitu banyak data yang disajikan internet, dapat dipastikan ada informasi yang bermakna bahkan pada sebagian kecil saja dari populasi. Kita bisa membandingkan, misalnya jumlah orang yang berkeinginan memiliki kendaraan mewah versus jumlah orang yang berkeinginan memiliki kendaraan listrik yang pengoperasiannya efisien dengan konsumsi energi. *Big data* akan memusatkan perhatian kita pada sub himpunan kecil.

Yang tak kalah penting dalam menakar energi masa depan, *big data* sekaligus dapat digunakan untuk melakukan eksperimen-eksperimen terkontrol secara cepat. Lebih tepatnya guna menguji hukum sebab akibat, tidak hanya korelasi.

Contohnya, jejak-jejak digital yang terkait dengan curhatan, kritikan atau keluhan netizen terhadap kondisi lingkungan yang kian terpuruk akibat penggunaan BBM yang tidak ramah lingkungan. Dalam perspektif sosial maupun bisnis, tanggapan yang berserakan di mesin pencari, beranda media sosial hingga kolom komentar tersebut menjadi rujukan menciptakan solusi dengan menghadirkan EBT dalam penanggulangan pencemaran lingkungan.

Jika formulasi dalam "mengonstruksi" energi masa depan menggunakan *big data*, tentu bukan lagi perkara sulit untuk memperkenalkan dan membiasakan sesuatu yang baru pada masyarakat. Karena proyek tersebut dibangun berdasarkan referensi perilaku calon customer atau pengguna energi.

Catatan pentingnya, kini data menjadi sumber daya paling berharga di dunia di era digitalisasi. Itulah mengapa, korporasi raksasa dunia seperti Google, Facebook, Apple, Microsoft hingga Amazon berlomba-lomba untuk menguasai data.

Mungkin ada yang bertanya, mengapa banyak investor yang rela menggelontorkan dana investasi besar untuk disuntikkan pada perusahaan *startup* seperti Gojek, Grab atau perusahaan rintisan lainnya. Para investor ini sedang "menambang" data baru dari perusahaan *platform* yang berjejaring dan pada akhirnya data tersebut dijadikan referensi membuat bisnis baru masa depan.

### Implementasi Energi Masa Depan

Hadirnya sejumlah perangkat energi terbarukan yang mulai menghiasi ibu kota, tidak lepas dari analisis sejumlah rangkaian data. *Green Energy Station* (GES) milik Pertamina misalnya, menjadi solusi dari permasalahan klasik, yaitu pencemaran lingkungan, yang 60% di antaranya disumbangkan dari sektor kendaraan bermotor.

GES merupakan stasiun energi untuk kendaraan listrik (*charging station*) yang mulai diproduksi sejumlah produsen otomotif dunia. Hadir dengan pemanfaatan sumber energi mandiri dan ramah lingkungan dengan mengandalkan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Atap sebagai *priority improvement*.

Guna memudahkan menghimpun data baru yang dapat dikelola secara mandiri, GES dioperasikan dengan mekanisme transaksi digital, MyPertamina. Pengoptimalan menggunakan aplikasi MyPertamina sebagai layanan transaksi non tunai dan *loyalty* program serta memiliki sistem terintegrasi (POS System) sebagai *database sales* dan *customer profiling*. •

